

- persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam ini.
- d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
 - e. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.
 - f. Setiap pengangkatan, pengantian atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
- d. Menilai efektifitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan.

- e. *The internal auditor in the Internal Audit Unit is directly responsible to the head of the Internal Audit Unit.*
- f. *Every appointment, replacement or dismissal of the head of the Internal Audit Unit immediately notified to the OJK.*

The Duties and Responsibilities

Duties of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- a. *To assist the President Director and Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in order to conform to the Company's policies.*
- b. *To develop and implement an annual plan of Internal Audit.*
- c. *To review the independency, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.*
- d. *To assess the effectiveness of internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines and limits that have been set.*
- e. *To assess the reporting system as well as assessing the accuracy and timeliness of reporting to management.*
- f. *To assess the feasibility and fairness of accounting guidelines and treatment used and test compliance with the accounting policies and guidelines that have been established.*

- e. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
 - f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
 - g. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan Current Audit, Regular Audit maupun Audit khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
 - h. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
 - i. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
 - j. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
 - k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
 - l. Bekerja sama dengan Komite Audit.
 - m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
 - g. *To conduct internal audits effectively by doing Current Audit, Regular Audit or even special Audit. Those internal audit activities are supported by the independent, competent and professional Auditor.*
 - h. *Reporting the results of the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).*
 - i. *To perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
 - j. *To provide improvement advices and information objectively regarding the activities examined at all levels of management.*
 - k. *Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.*
 - l. *Working closely with the Audit Committee.*
 - m. *To develop programs to evaluate the quality of internal audits carried out.*
 - n. *To investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications are adverse to the Company.*
- Internal Audit Unit is responsible to:*
- a. *Delivering a flexible annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and obtain approval.*
 - b. *Implementing an annual audit plan that has been approved includes a special*

n. Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

- a. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya.
- b. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
- c. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
- d. Menyampaikan laporan berkala ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- e. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas, kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan.

duties requested by the President Director and the Audit Committee.

- c. *Maintaining a professional auditor member whose the knowledge, skills and experience sufficient to perform its duties.*
- d. *Delivering periodic reports a summary of the audit to the President Director and the Audit Committee.*
- e. *Assisting the investigations on the activities of the alleged significant irregularities in the Company and present the results of the audit to the President Director and the Audit Committee.*

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit upholds the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter.



Selama tahun 2018, Unit Audit Internal melakukan penelaahan berkala dan sistematis terhadap sistem pengendalian internal Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa Perseroan memiliki kerangka pengendalian internal yang baik dan bahwa kerangka yang ditetapkan ditaati dan tetap efektif.

MANAJEMEN RISIKO

Ketidakpastian dalam menjalankan aktivitas baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perseroan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketidakpastian berperan sebagai sumber dari munculnya hal-hal atau risiko yang dapat mengancam atau mengganggu aktivitas operasional Perseroan maupun yang dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada guna membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya.

Tuntutan untuk mengelola hal-hal atau risiko tersebut telah menjadi prioritas tertentu bagi Perseroan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menjaga dan memastikan keberlangsungan Perseroan itu sendiri. Manajemen risiko merupakan sebuah sistem manajemen yang diterapkan guna mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan.

the Company's internal control system to provide satisfactory assurance that the Company has a sound internal control framework and that the established framework is adhered to and continues to be effective.

RISK MANAGEMENT

Uncertainty in undertaking activities that come from both within and outside the Company may affect the achievement of objectives that have been set. Uncertainty is the reason for matters or risks arise that may threaten or disrupt Company operational activities or cause the Company unable to realize its objectives through the existing opportunities.

The demand to manage such matters or risks has become a specific priority for the Company as one form of efforts in safeguarding and ensuring the continuity of the Company itself. Risk management is a management system applied to manage the risks faced by the Company.



Perseroan sebagai Perusahaan yang kegiatan utamanya dalam bidang investasi berupa penyertaan pada Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi serta investasi jangka pendek menyadari adanya berbagai risiko dalam aktivitas usahanya sehari-hari, antara lain adalah:

1. Risiko sebagai Induk Perusahaan

Adanya ketergantungan terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi menyebabkan pendapatan Perseroan berfluktuasi sesuai dengan kenaikan dan penurunan pendapatan Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan efektifitas operasional dari sistem, prosedur dan pengendalian di dalam Perseroan sendiri.

3. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya serta senantiasa memantau perkembangan pasar lokal dan global. Selain secara internal Perseroan juga bekerjasama dengan sebuah perusahaan sekuritas

As a Company which main activity is investment in the form of participation in the Subsidiary and Associate Companies as well as short term investment realize the various risks in its daily business activities, which among others include:

1. Risk as a Parent Company

There is dependency to the business activities and revenues of Subsidiary and Associate Companies resulting into the fluctuation of Company revenues in line with the increase and decrease of the revenues of Subsidiaries and Associate Companies.

2. Operational Risk

Operational risk is a risk faced by the Company related to the operational effectiveness of system, procedure and control in the Company itself.

3. Price Risk

Price risk is a risk where the future fair value of financial instrument fluctuates due to the change of market price. The Company manages price risks by making evaluation regularly on the financial performance and market price of its investment and continuously monitors the local and global market development. In addition to internal monitoring, the Company also works together with a securities company to conduct such monitoring process.

untuk melakukan proses pemantauan tersebut.

KETERBUKAAN INFORMASI

Per 31 Desember 2018 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham dalam Perseroan.

LITIGASI

Selama periode tahun 2018 Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

INFORMATION DISCLOSURE

As per December 31, 2018 each member of Board of Commissioners and Board of Directors does not have any share in the Company.



LITIGATION

During 2018 Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were not involved in any civil or criminal proceedings and/or dispute/claim in any court and/or arbitration body in Indonesia and thus there was no lawsuit/prosecution impacting the business continuity of the Company.



SANKSI ADMINISTRATIF

Selama periode tahun 2018 tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2018 there were no administrative sanction charged to the Company.



KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan rangkaian standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Kode etik mengatur beberapa hal seperti benturan kepentingan dan kedisiplinan dalam bekerja. Kode etik yang diberlakukan dalam Perseroan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan Perseroan.

Perseroan mengupayakan agar standar etika yang berlaku dapat ditegakkan dengan bijaksana dan baik. Dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran Etika Perusahaan. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan aksi pelanggaran yang terkait.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

The Company's Code of Conduct is a set of rules, once in force, may affect the performance of duties in the Company. The Code of Conduct regulates several matters such as conflict of interest and work disciplines. The Code of Conduct applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees within the Company's environment and operational business units.

The Company seeks to implement code of conduct with integrity and impose sanction on the violation to code of conduct as an effort to endorse this set of principles. The sanction is given by considering of violations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Hingga tahun 2018 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pada tahun 2018 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan dan system pelaporan (whistleblowing system). Dalam hal terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran terhadap kode etik dan/atau peraturan yang berlaku lainnya, Perseroan melakukan tindakan yang meliputi pengecekan, investigasi dan tindak lanjut melalui unit Human Resources dan apabila dalam pelanggaran tersebut ada indikasi tindak pidana maka akan ditindaklanjuti melalui unit hukum.



EMPLOYEE STOCK OPTION

Until 2018 the Company does not have stock option program for its employees and/or manajemen.

CONFLICT OF INTEREST

In 2018 there was no transaction that has conflict of interests as regulated by Financial Services Authority (OJK).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing policy and system in the Company is currently not yet established. The Company provides follow up action in the event or occurrence of violations on code of conduct and/ or other prevailing regulations, through reviewing, investigation and follows up through Human Resources and if there is an indication of criminal acts, it will be attended by the legal team.



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GUIDELINES IN GCG FOR PUBLIC COMPANIES

Perseroan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan terbuka dengan menerima dan menyerap rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada tanggal 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of GCG for public companies by accepting and referring the recommendations issued by the Financial Services Authority in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines of GCG for Public Companies ratified in November 17, 2015, as follows:

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
1. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham <i>Relationship of The Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Right</i>				
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). <i>Principle 1 Improving Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>				
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan Independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the Shareholders.</i>	Sudah diterapkan <i>Complied</i>	Tata tertib RUPS <i>Rules of Order of AGM</i>	--
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are presence in the AGM.</i>	Penjelasan <i>Explain</i>	Risalah RUPS <i>Resolutions of GMS</i>	Belum dapat diterapkan karena masih ada Direktur yang belum dapat menghadiri RUPS Tahunan dikarenakan satu dan lain hal. <i>Have not been applied yet because there is a Director who could not attend the Annual General Meeting of</i>

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
				Shareholders for one reason and another reason.
1.3	<p>Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>Resolutions of The GMS are made available on the Public Company's Website for at least for 1 (one) year.</i></p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Situs Perseroan</p> <p><i>Company's Official Website</i></p>	--

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Principle 2 Improving Communication Quality of Public Company with the Shareholders or Investors.

2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><i>The Public Company has a communication policy to deal with the Shareholders or Investors.</i></p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>RUPS, Paparan Publik dan Situs Resmi Perseroan</p> <p><i>Company's GMS, Public Expose and Official Website</i></p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor melalui Pelaksanaan RUPS, Paparan Publik dan website Perusahaan.</p> <p><i>The Company has communication policy with the Shareholders or Investors through the implementation of GMS, Public Expose and Official Website.</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.</p> <p><i>The Public Company discloses its communications policy to deal with Shareholders or Investor in the Website.</i></p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Situs Perusahaan</p> <p><i>Company's Official Website</i></p>	<p>Perseroan mencantumkan alamat yang bisa dihubungi dalam website Perusahaan</p> <p><i>The Company puts an address that can be contacted on the official website of the Company.</i></p>

2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

The Role of Board of Commissioners

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Principle 3 Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.

3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Piagam Dewan Komisaris</p>	--
-----	--	--	-------------------------------	----

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
	<i>Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of by considering the Public Company conditions</i>		<i>Board of Commissioners Charter</i>	
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan Keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Piagam Dewan Komisaris</p> <p><i>Board of Commissioners Charter</i></p>	--

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Principle 4 Improving the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board Of Commissioners.

4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a self assessments policy to evaluate performance of the Board of Commissioners</i></p>	<p>Belum diterapkan</p> <p><i>Not Yet Implemented</i></p>	--	<p>Penjelasan: Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assesment) dan Perusahaan akan membuat kebijakan penilaian tersebut.</p> <p><i>The Board of Commissioners has not have a self-assessment policy yet and the Company will drafting that such performance policy.</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.</i></p>	<p>Belum Diterapkan</p> <p><i>Not Yet Implemented</i></p>	--	<p>Penjelasan: Dewan Komisaris belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has not have a self-assessment policy to assess their performance so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.</i></p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris</p>	<p>Sudah Diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan</p>	<p>Anggaran Dasar perseroan dan Piagam Dewan Komisaris telah menyebutkan bahwa anggota</p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
	<p>Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has policy regarding of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.</i></p>		<p>Komisaris</p> <p><i>Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter</i></p>	<p>Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi syarat dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Hal tersebut juga termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Company's Articles of Association and the BOC's Charter have stated that members of the BOC who are no longer eligible may be terminated at any time. This also includes financial crime.</i></p>
4.4	<p>Dewan komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun Kebijakan Suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi.</p> <p><i>The Board Commissioners or Committee that functioning as Nomination and Remuneration shall develop the Succession Policy in the Nomination process of the Board of Directors Members.</i></p>	<p>Sudah Diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	--	<p>Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi/ anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan ke RUPS.</p> <p><i>The Nomination and Remuneration Committee in the Nomination and Remuneration Committee Charter stated that one of their duties and responsibilities is to nominate any candidate qualifies as member of the board of Directors/member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.</i></p>
<p>3. Fungsi dan Peran Direksi <i>The Role of Board of Directors</i></p>				
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Strengthening Memberships and Composition of the Board Of Directors.</i></p>				
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Sudah Diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan</p>	--

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
	<i>Determination of total members of the Board of Directors to consider the condition of Public Company and effectiveness in decision making.</i>		<i>The Company's Articles of Association</i>	
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors considering the diversity in skills, knowledge and required experience.</i>	Sudah Diterapkan <i>Complied</i>	Piagam Direksi <i>The Board of Directors Charter</i>	--
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance shall have skills and/or knowledge in accounting.</i>	Sudah Diterapkan <i>Complied</i>	Laporan tahunan <i>Annual Report</i>	--

Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Principle 6 Improving the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board Of Directors.

6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has selfassessment policy to evaluate the Board of Directors performance.</i>	Belum diterapkan <i>Not Yet Implemented</i>	--	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assesment) sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan Tahunan. <i>The Board of Directors has not have a self assessment to assess their performance so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.</i>
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assesment) untuk menilai	Belum diterapkan	--	Direksi belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (self

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
	<p>kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i></p>	<p>Not Yet Implemented</p>		<p>assessment) sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The Board of Directors has not have a self assessment policy to assess their performance so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy regarding resignation of members of the Board of Directors should they be involved in financial crimes.</i></p>	<p>Sudah Diterapkan <i>Compiled</i></p>	<p>Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi</p> <p><i>Company's Articles of Association and Board of Directors Charter</i></p>	<p>Anggaran dasar Perseroan dan Piagam Direksi telah menyebutkan bahwa anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi syarat dapat diberhentikan sewaktu-waktu. Hal tersebut juga termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Company's Article of Association and the BOD's Charter have stated that mebers of the BOD who are no longer eligible may be terminated at any time. This also includes financial crime.</i></p>

4. Partisipasi Pemangku Kepentingan *The Participation of the Stakeholders*

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Principle 7 Improving the Company's of Corporate Governance Aspect Through Stakeholders Participation.*

7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Public Company has policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Compiled</i></p>	<p>Peraturan Perusahaan</p> <p><i>Company Regulations</i></p>	--
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The Public Company has in place anti corruption policy and anti fraud.</i></p>	<p>Sudah diterapkan <i>Compiled</i></p>	<p>Peraturan Perusahaan</p> <p><i>Company Regulations</i></p>	--

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
7.3	<p>Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has in place policy on Selection and capability improvement of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Sudah diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	--	<p>Perusahaan memilih vendor dan pemasok sesuai dengan kebijakan Pengadaan barang tersebut.</p> <p><i>The Company selects our vendors and suppliers in accordance with our internal procurement policy.</i></p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company has policy on the fulfillment of creditors rights.</i></p>	<p>Sudah Diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	--	<p>Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Company has a policy to fulfill the rights our creditors.</i></p>
7.5	<p>Perusahaan Terbuka Memiliki kebijakan system whsitleblowing.</p> <p><i>The Public Company has in place a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Penjelasan</p> <p><i>Explain</i></p>	--	<p>Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan sistem pelaporan (whistleblowing system). Dalam hal terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran terhadap kode etik dan/atau peraturan yang berlaku lainnya, Perseroan melakukan tindakan yang meliputi pengecekan, investigasi dan tindak lanjut melalui unit Human Resources dan apabila dalam pelanggaran tersebut ada indikasi tindak pidana maka akan ditindaklanjuti melalui unit hukum.</p> <p><i>The Whistleblowing policy and system in the Company is currently not yet established. The Company provides follow up action in the event or occurrence of violations on code of conduct and/or other prevailing regulations, through reviewing, investigation and follows up through Human Resources and if there is an indication of criminal acts, it will be attended by the legal team.</i></p>

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Kepatuhan Compliance Status	Sarana Means	Keterangan Remarks
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Public Company has a policy to provide long term incentive to the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Belum Diterapkan</p> <p><i>Not Yet Implemented</i></p>	--	<p>Perusahaan belum memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p><i>The Company does not have long-term incentive policy for Directors and Employees.</i></p>

5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Information Transparency.

8.1	<p>Perusahaan Terbuka Memanfaatkan penggunaan Teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company utilizes a wide range of information technology besides the website as its information disclosure media.</i></p>	<p>Sudah Diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	--	<p>Perusahaan telah memanfaatkan beberapa platform untuk menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan, diantaranya melalui situs resmi IDX.net, SPE.OJK dan star-pacific.co.id serta email untuk menyampaikan keterbukaan informasi kepada para Investor.</p> <p><i>The Company still relies on IDX.net, SPE.OJK and the Company's official website, also email to convey the information disclosure.</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (Lima Persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Public Company's Annual Report shall disclose final ownership in the Public Company's shares ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of final ownership in the Public Company's shares ownership through ultimate and controlling shareholders.</i></p>	<p>Sudah Diterapkan</p> <p><i>Complied</i></p>	<p>Laporan tahunan</p> <p><i>Annual Report</i></p>	<p>Perseroan mengungkapkan mengenai rekomendasi ini dalam Laporan Tahunan Perseroan di bagian struktur pemegang saham.</p> <p><i>The Company discloses this recommendation in the Company's Annual Report on the shareholder structure.</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial Perusahaan adalah kegiatan Perseroan yang berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan kesetiakawanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya yang sehat, berpendidikan dan bermartabat.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility is the Company's activities which are based on the values of humanity and solidarity aimed at improving the quality of human life in the context of comprehensive Indonesian human development that are healthy, educated and dignified.



Peran masyarakat dalam memberikan dukungan serta kepercayaan kepada Perseroan sangat penting untuk menunjang keberlangsungan pengembangan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan perhatian dan berupaya untuk turut serta membangun masyarakat Indonesia menjadi lebih baik. Sebagai wujud komitmen Perseroan tersebut, Perseroan akan berpartisipasi di setiap kesempatan untuk memberikan kontribusi sosial kepada masyarakat dan komunitas lingkungan.

The role of community in providing support and trust to the Company is essential to support the sustainable development of the Company's business. Therefore, the Company is committed to have its concern in the efforts to contribute in building a better Indonesian people. As the implementation of such commitment, the Company will participate every possible opportunity to contribute to the lives of the people in the communities which the Company operates.







7

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

MARKUS PERMADI

Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)



Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, menempuh pendidikan di Fakultas Teknik (1964 - 1969) dan Ekonomi (1969 - 1971) dari Universitas Indonesia. Setelah sebelumnya pernah menjabat di Perseroan sebagai Komisaris (1988 - 1998) dan Presiden Komisaris (2009 - 2013), beliau diangkat kembali menjadi Presiden Komisaris (Independen) pada tahun 2018 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juni 2018.

Indonesian citizens, 72 years old, studied at the Faculty of Engineering (1964 - 1969) and Economics (1969 - 1971) from the University of Indonesia. Having previously served in the Company as Commissioner (1988 - 1998) and President Commissioner (2009 - 2013), he was reappointed as President Commissioner (Independent) in 2018 based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2018.

Memulai karir di SMP Desaputra - Lenteng Agung (Sekolah Menengah/Panti Asuhan di Jawa Barat) sebagai Guru (1969), Harian Berita Yudha (Harian Berita Nasional) sebagai Tenaga Honorar (1970), Citibank, N.A dengan jabatan terakhir sebagai Vice President (1971 - 1983), PT Systematic Banu Prakarsa sebagai President Director (1983 - 1987), PT Bank Central Asia dengan jabatan terakhir sebagai Executive Director (1983 - 1990), PT Bank Lippo Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama (1989 - 1998), PT Lippo Securities Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Komisaris (1990 - 1998).

Started his career in SMP Desaputra - Lenteng Agung (High School/Orphanage in West Java) as a Teacher (1969), Berita Yudha Daily (National News Daily) as Honorary Staff (1970), Citibank, NA with his last position as Vice President (1971 - 1983), PT Systematic Banu Prakarsa as President Director (1983 - 1987), PT Bank Central Asia with his last position as Executive Director (1983 - 1990), PT Bank Lippo Tbk with his last position as President Director (1989 - 1998), PT Lippo Securities Tbk with the last position as President Commissioner (1990 - 1998).



Selanjutnya beliau menduduki jabatan di Kantor Meneg P - BUMN/ Badan Pengelola BUMN sebagai Asisten Menteri/Deputi Bidang usaha Pelayanan Masyarakat dan Pengembangan Sumber Daya (1998), PT Indosat (Persero) sebagai Komisaris (1998 - 2000), PT Jamsostek (Persero) sebagai Komisaris Utama (1998 - 1999), Kantor Meneg P - BUMN/Badan Pembina BUMN sebagai Asisten Menteri/Deputi Bidang Keuangan dan Jasa Lainnya (1998 - 2000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen (1998 - 2005), PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai Komisaris (1999 - 2000), PT Pacific Utama Tbk sebagai Komisaris (2000 - 2001), PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai Komisaris Independen (2005 - 2007), Lembaga Penjamin Simpanan sebagai Komisioner (2005 - 2008), Gabungan Bridge Seluruh Indonesia (GABSI) sebagai Ketua Bidang Organisasi Litbang & Disiplin (2002 - 2006), PT Multi Media Interaktif sebagai Komisaris (2005 - 2008), PT First Media Tbk sebagai Komisaris (2006 - 2007), PT Ciptadana Multifinance sebagai Presiden Komisaris (2006 - 2007), PT Media Interaksi Utama sebagai Komisaris (2007 - 2011), Bowsprit Capital Corporation, Singapore sebagai Non - Executive

Furthermore, he held positions in the Office of the State Minister for State - Owned Enterprises/BUMN Management Board as Assistant Minister/Deputy for Business Services and Resource Development (1998), PT Indosat (Persero) as Commissioner (1998 - 2000), PT Jamsostek (Persero) as President Commissioner (1998 - 1999), Office of State Minister for State - Owned Enterprises/BUMN Board of Trustees as Assistant Minister/Deputy for Finance and Other Services (1998 - 2000), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with last position as Deputy Chief Commissioner/Independent Commissioner (1998 - 2005), PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk as Commissioner (1999 - 2000), PT Pacific Utama Tbk as Commissioner (2000 - 2001), PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk as Independent Commissioner (2005 - 2007), the Deposit Insurance Agency as Commissioner (2005 - 2008), Combined Bridge in Indonesia (GABSI) as Chairman of the field of Research and Development & Disciplines Organization (2002 - 2006), PT Multi Media Interaktif as Commissioner (2005 - 2008), PT First Media Tbk as Commissioner (2006 - 2007), PT Ciptadana Multifinance as President Commissioner (2006 - 2007), PT Media Interaksi Utama as Commissioner (2007 - 2011), Bowsprit Capital Corporation, Singapore as Non - Executive Director

Director (2007 - 2012) dan PT Bank Nationalnobu Tbk sebagai Komisaris (2012 - 2017).

(2007 - 2012) and PT Bank Nationalnobu Tbk as Commissioner (2012 - 2017).

LAURENSIA ADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Meraih gelar Bachelor Of Art in Business Administration dan Sarjana Ekonomi di bidang Akutansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018 sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juni 2018 dan juga sebagai Ketua Komite Audit.

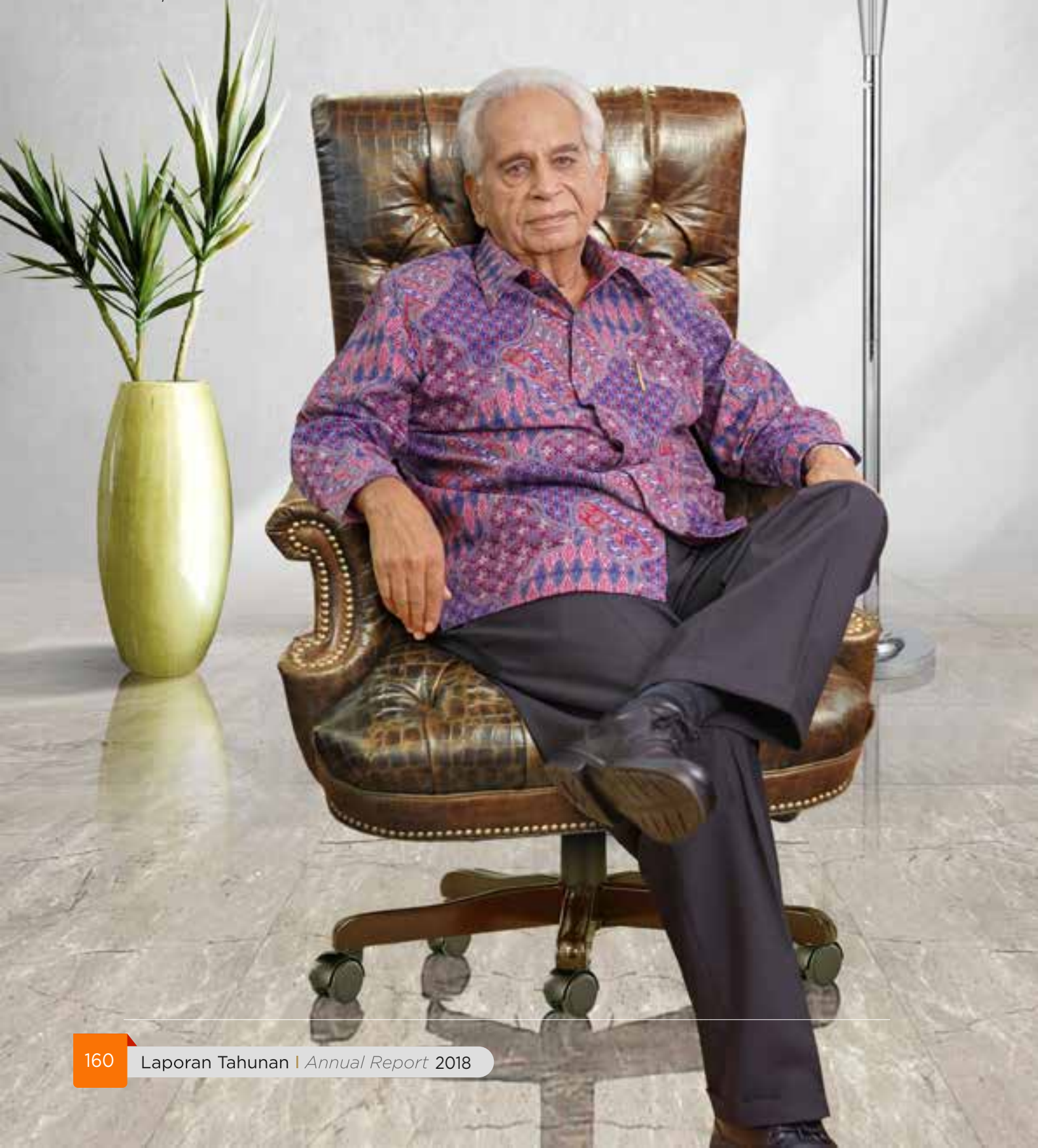
Memulai karir di Adventist Development Relief Agency sebagai Project Administration Officer (1984 - 1987), PT Pakerin (Pulp & Paper Product) sebagai Finance Manager (1989 - 1993), PT Bristol Myer Squibb Indonesia sebagai Treasury Manager (1993 - 1997), PT Putra Alvita Pratama sebagai Finance Advisor (1997 - 1998), Yayasan Universitas Pelita Harapan sebagai Chief of Finance and Accounting (1998 - 2002) dan Administration Director (2002 - 2017) dan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk sebagai anggota Komite Audit (2015 - 2016). Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Lippo Cikarang Tbk sejak tahun 2017, Komisaris Independen PT Multipolar Tbk sejak Mei 2018 dan Komisaris Independen PT Multi Prima Sejahtera Tbk sejak Juni 2018.

Indonesian citizen, 56 years old. He holds a Bachelor of Art in Business Administration and a Bachelor of Economics in Accounting from Indonesian Adventist University, Bandung. He began to join the Company in 2018 as Independent Commissioner based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2018 and also as Chairman of Audit Committee.

Started his career in the Adventist Development Relief Agency as a Project Administration Officer (1984 - 1987), PT Pakerin (Pulp & Paper Product) as Finance Manager (1989-1993), PT Bristol Myer Squibb Indonesia as Treasury Manager (1993 - 1997), PT Putra Alvita Pratama as Finance Advisor (1997 - 1998), Pelita Harapan University Foundation as Chief of Finance and Accounting (1998 - 2002) and Administration Director (2002 - 2017) and PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk as a member of the Audit Committee (2015 - 2016). He currently serves as a member of the Audit Committee at PT Lippo Cikarang Tbk since 2017, Independent Commissioner of PT Multipolar Tbk since May 2018 and Independent Commissioner of PT Multi Prima Sejahtera Tbk since June 2018.

GANESH CHANDER GROVER

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 80 tahun. Meraih gelar Akuntansi Publik dari The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, India. Setelah sebelumnya pernah menjabat di Perseroan sebagai Komisaris (2000) dan Presiden Komisaris (2001 - 2009), beliau diangkat kembali menjadi Komisaris Independen pada tahun 2018 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juni 2018.

Beliau memulai karirnya sebagai Finance Manager and Corporate Secretary di Bist Industrial Corporation, perusahaan gula di New Delhi, India (1964 - 1966), selanjutnya bekerja di USAID, Kedutaan Besar Amerika di New Delhi, India dan Jakarta, Indonesia (1966 - 1975). Tahun 1975 hingga 1990 diangkat sebagai Vice President and Treasure Grup Usaha Trisakti (cabang bisnis dari Universitas Trisakti). Pada tahun 1990 bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Direktur sampai dengan 1999 kemudian diangkat sebagai Komisaris yang posisinya dipegang hingga 2016. Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - 2013) dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk (2007 - 2013). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Multi Prima Sejahtera Tbk sejak Juni 2018.

Indonesian citizen, 80 years old. He holds a degree in Public Accounting from The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi, India. Having previously served in the Company as Commissioner (2000) and President Commissioner (2001 - 2009), he was reappointed as Independent Commissioner in 2018 based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2018.

He started his career as a Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation, a sugar company in New Delhi, India (1964 - 1966), then he worked at USAID, the American Embassy in New Delhi, India and Jakarta, Indonesia (1966 - 1975). From 1975 to 1990 he was appointed as Vice President and Treasure Trisakti business Group (a business arm of Trisakti University). In 1990, joined PT Lippo Cikarang Tbk as Director until 1999 and he was appointed as Commissioner which position he held until 2016. He concurrently served as Director and Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk (2002 - 2013) and also served as President Commissioner of PT Lippo General Insurance Tbk (2007 - 2013). He currently serves as an Independent Commissioner of PT Multi Prima Sejahtera Tbk since June 2018.





8

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

SAMUEL TAHIR

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1987. Setelah sebelumnya pernah menjabat di Perseroan sebagai Direktur (2009-2013) dan Presiden Direktur (2013-2017), beliau diangkat kembali menjadi Presiden Direktur pada tahun 2017 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 10 Mei 2017.

Memulai karir tahun 1989 di Bank Umum Asia, kemudian bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk hingga tahun 1994 dengan jabatan terakhir Regional Office Head. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1994 menjabat sebagai Associate Director PT Asuransi Lippo Life Tbk hingga tahun 2000 dan Direktur (2001-2005), kemudian PT Bank Lippo Tbk sebagai Direktur (2005-2006) dan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Direktur pada tahun 2007.

Indonesian citizen, 55 years old. Graduated with a Bachelor of Economics from Krisnadwipayana University in 1987. Having previously served in the Company as Director (2009-2013) and President Director (2013-2017), he was reappointed as President Director in 2017 based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 10, 2017.

Started his career in 1989 at the Asian Commercial Bank, then joined PT Bank Lippo Tbk until 1994 with the last position of the Regional Office Head. He began to join the Company in 1994 as an Associate Director of PT Asuransi Lippo Life Tbk until 2000 and Director (2001-2005), then PT Bank Lippo Tbk as Director (2005 - 2006) and PT Lippo Karawaci Tbk as Directors in 2007.

EDDY HARSONO HANDOKO

Direktur / *Director*



Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1980. Setelah sebelumnya

Indonesian citizen, 62 years old. He holds a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, United States in 1980. Having previously served in the Company

pernah menjabat di Perseroan sebagai Komisaris (1998-2000), beliau diangkat kembali menjadi Direktur pada tahun 2018 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juni 2018.

Selama lebih dari 23 tahun beliau telah berkecimpung di bidang keuangan dan perbankan. Beliau memulai karirnya di Citibank dengan posisi terakhir sebagai Vice President of Credit for Consumer Banking (1980-1987), kemudian menjadi Direktur PT Bank Lippo Tbk (1989 - 1998), Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk (1998 - 1999) dan Direktur PT Bank Lippo Tbk (2000 - 2003). Beliau juga telah berpengalaman selama lebih dari 16 tahun dalam bidang ritel dan properti dan telah memegang beberapa posisi penting dalam perusahaan di bidang tersebut, antara lain sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2007 - 2008), Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk (2008 - 2010), Presiden Direktur PT Multipolar Tbk (2011 - 2013), Presiden Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2014 - 2017), Direktur PT Matahari Department Store Tbk (2016 - 2018) dan Direktur PT Cinemaxx Global Pasifik (2017 - 2018). Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Tbk sejak tahun 2015, Presiden Direktur PT Inti Anugerah Pratama sejak tahun 2016 dan Presiden Komisaris PT Multi Prima Sejahtera sejak tahun 2018.

as Commissioner (1998 - 2000), he was reappointed as Director in 2018 based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2018.

For more than 23 years he has been involved in finance and banking. He began his career at Citibank with his last position as Vice President of Credit for Consumer Banking (1980 - 1987), then became Director of PT Bank Lippo Tbk (1989 - 1998), President Director of PT Lippo Securities Tbk (1998 - 1999) and Director of PT Bank Lippo Tbk (2000 - 2003). He also has more than 16 years experience in retail and property and has held several important positions in companies in the field, including as Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (2007 - 2008), President Director of PT Lippo Karawaci Tbk (2008 - 2010), President Director of PT Multipolar Tbk (2011 - 2013), President Director of PT Multi Prima Sejahtera Tbk (2014 - 2017), Director of PT Matahari Department Store Tbk (2016 - 2018) and Director of PT Cinemaxx Global Pacific (2017 - 2018). He currently serves as President Director of PT Multipolar Tbk since 2015, President Director of PT Inti Anugerah Pratama since 2016 and President Commissioner of PT Multi Prima Sejahtera since 2018.

MARTINUS LAIHAD

Direktur / *Director*



Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Technical Engineering dari Technical University of Berlin, Jerman tahun 1975. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2018 sebagai Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juni 2018.

Pertama kali bergabung dengan perusahaan Lippo Group pada tahun 1990. Beliau pernah bekerja di PT Matahari Putra Prima Tbk (2005 - 2006). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Pengadaan PT Matahari Department Store Tbk sejak tahun 2006 dan Direktur PT Multi Prima Sejahtera Tbk sejak tahun 2014.

Indonesian citizen, 72 years old. He holds a Bachelor's degree in Technical Engineering from the Technical University of Berlin, Germany in 1975. He joined the Company in 2018 as Director based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2018.

He first joined the Lippo Group of company in 1990. He worked at PT Matahari Putra Prima Tbk (2005 - 2006). He currently serves as Procurement Director of PT Matahari Department Store Tbk since 2006 and Director of PT Multi Prima Sejahtera Tbk since 2014.

DANDY FANTOAN

Direktur Independen
Independent Director



Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun. Meraih gelar Bachelor of Engineering di bidang Computer Science dan Technology dari TsingHua University, Beijing, China pada tahun 2007 dan Magister Management di bidang Finance & Investment dari BINUS Business School Jakarta pada tahun 2009. Setelah sebelumnya pernah menjabat di Perseroan sebagai Assistant Manager Business Development Division (2007 - 2009), beliau diangkat kembali menjadi Direktur Independen pada tahun 2018 berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juni 2018 dan juga sebagai Sekretaris Perusahaan.

Mengawali karir di United Service Overseas (Private International Education Agency) di Beijing (2005 - 2007), kemudian bekerja di PT Bumi Serpong Damai Tbk sebagai Business Control Division (2009 - 2010) dan PT Multipolar Tbk sebagai Senior Finance Advisor - China Retail Investment Division (2010 - 2018).

Indonesian citizen, 37 years old. He holds a Bachelor of Engineering degree in Computer Science and Technology from TsingHua University, Beijing, China in 2007 and a Master of Management in Finance & Investment from BINUS Business School Jakarta in 2009. Having previously served in the Company as Assistant Manager Business Development Division (2007 - 2009), he was reappointed as Independent Director in 2018 based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated June 8, 2018 and also as the Corporate Secretary.

He started his career at the United Service Overseas (Private International Education Agency) in Beijing (2005 - 2007), then he worked in PT Bumi Serpong Damai Tbk as a Business Control Division (2009 - 2010) and PT Multipolar Tbk as Senior Finance Advisor - China Retail Investment Division (2010 - 2018).



A man wearing glasses and a blue batik shirt with a floral pattern is standing in a modern office. He is looking to the left. The office has large windows with blinds and a desk with a chair in the background.

9

PROFIL KOMITE AUDIT DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

*Audit Committee and
Corporate Secretary Profile*

LAURENSIA ADI

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 8 Juni 2018.

Please review his profile in the Board of Commissioners Profile of this Annual Report. He was appointed as Chairman of the Company's Audit Committee in 2018 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated June 8, 2018.

RAYMOND LIU

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kimia dari National Taiwan University, Taipei, Taiwan, Master of Engineering di bidang Teknik Kimia dari West Virginia Institute of Technology, USA dan Doctor of Philosophy di bidang Teknik Kimia dari North Carolina State University, Raleigh, USA. Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 8 Juni 2018.

Memulai karirnya pada tahun 1992 di International Paper, New York, USA sebagai Senior Research hingga 1996. Selanjutnya tahun 1996 - 2012 beliau bekerja di Sinarmas Group, antara lain sebagai Purchasing Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1996 - 2000), Presiden Direktur Asia Trade Logistic - Logistics Arms of Sinarmas Pulp & Paper, Joint Venture dengan Sojitz, Japan (2000 - 2009), Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 - 2010), Presiden Direktur Meadow Lake Mechanical Pulp Mill, Canada (2008 - 2011) dan Executive Vice President Paper Excellence Canada Holdings, Canada (2010 - 2012). Kemudian beliau menjabat sebagai Presiden Universitas Pelita Harapan (2012 - 2016) dan Rektor Univeristas Pelita Harapan Medan (2014 - 2018). Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di Agro Investama Group sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 61 years old. He holds a Bachelor of Science in Chemical Engineering from National Taiwan University, Taipei, Taiwan, a Master of Engineering in Chemical Engineering from West Virginia Institute of Technology, USA and a Doctor of Philosophy in Chemical Engineering from North Carolina State University, Raleigh, USA . He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee in 2018 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated June 8, 2018.

Started his career in 1992 at International Paper, New York, USA as Senior Research until 1996. Next in 1996 - 2012 he worked at Sinarmas Group, among others as a Purchasing Director PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1996 - 2000), President Director Asia Trade Logistics - Logistics Arms of Sinarmas Pulp & Paper, Joint Venture with Sojitz, Japan (2000 - 2009), Director PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002 - 2010), President Director Meadow Lake Mechanical Pulp Mill, Canada (2008 - 2011) and Executive Vice President Paper Excellence Canada Holdings, Canada (2010 - 2012). Then he served as President of Pelita Harapan University (2012 - 2016) and Rector of Pelita Harapan University in Medan (2014 - 2018). He currently serves as Chief Executive Officer at Agro Investama Group since 2012.

ISNANDAR RACHMAT ALI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana, Master of Business Administration (MBA) dari Oversea Training Center dan Doktor dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Beliau ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014 dan diangkat kembali tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 10 Mei 2017.

Memulai karir sejak tahun 1978 di PT Hilex Indonesia hingga tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Bhumi Bahari (1980 - 1989) dan Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Compliance PT Tokai Lippo Bank (1989 - 2001). Saat ini beliau aktif sebagai Dosen di beberapa universitas di Indonesia sejak tahun 1990 dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Lippo Securities Tbk sejak tahun 2004.

Indonesian citizen, 77 years old. He holds Bachelor's degree in Economics and Master of Management from Krisnadwipayana University, a Master of Business Administration (MBA) from Oversea Training Center and also a Doctoral degree from State University of Jakarta (UNJ). He was appointed as a Member of the Company's Audit Committee since 2014 and was reappointed in 2017 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated May 10, 2017.

He started his career since 1978 in PT Helix Indonesia until 2000 with his last position as Commissioner. He also served as Vice President Director of Bank Bhumi Bahari (1980 - 1989) and Vice President Director and as Director of Compliance PT Tokai Lippo Bank (1989 - 2001). He currently active as a lecturer at several universities in Indonesia since 1990 and has served as an Independent Commissioner of PT Lippo Securities Tbk since 2004.

DANDY FANTOAN

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

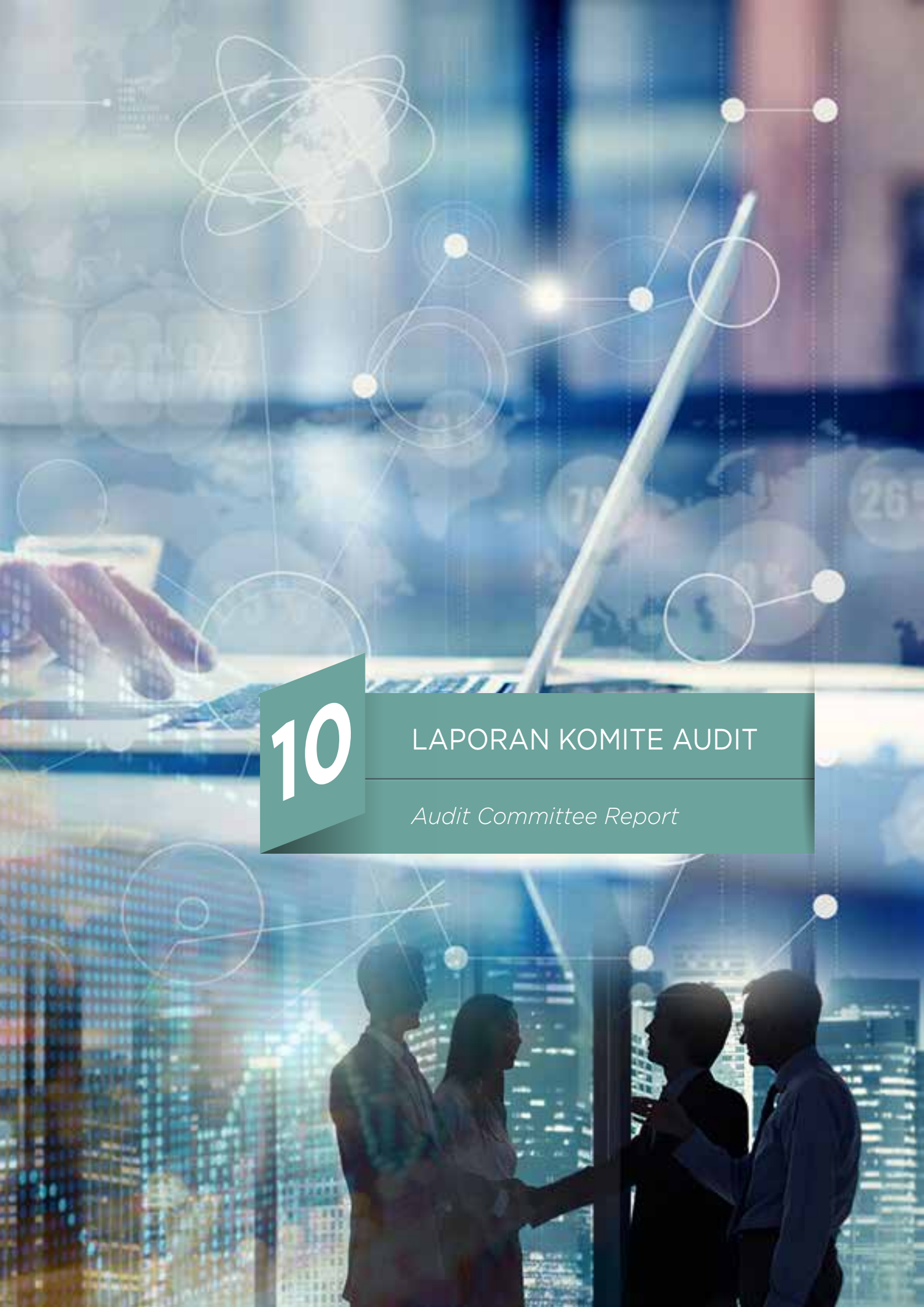


Profil beliau dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Beliau ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tertanggal 8 Juni 2018.

Please review his profile in the Board of Directors Profile of this Annual Report. He was appointed as the Company's Corporate Secretary in 2018 based on the Decree of the Company's Board of Directors dated June 8, 2018.



June Jul Aug Sept Oct



10

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Tangerang, 22 Maret 2019

Kepada Yth,
Dewan Komisaris
PT Star Pacific Tbk
 Lippo Cyber Park
 Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
 Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan yang diangkat secara sah oleh Dewan Komisaris PT Star Pacific Tbk ("Perseroan") berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 8 Juni 2018 telah melakukan fungsi dan tugas kami sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain dari Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perseroan;
3. Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa Perseroan telah mempertimbangkan secara matang setiap dan semua risiko;
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
5. Menelaah dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Direksi.

Tangerang, March 22, 2019

To,
Board of Commissioners
PT Star Pacific Tbk
 Lippo Cyber Park
 Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
 Lippo Karawaci, Tangerang 15139

Dear Sirs,

In compliance with the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee and Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A on Stock Listing and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, we as the Audit Committee of the Company validly appointed by the Board of Commissioners of PT Star Pacific Tbk ("the Company") based on the Letter of Statement from the Board of Commissioners of the Company dated June 8, 2018 have performed the following duties and functions:

- 1. Assess Financial Statements and other financial information of the Company for a period of one year which ended on December 31, 2018;*
- 2. Assess the independency and objectivity of Public Accountant appointed by the Company;*
- 3. Assess the audit sufficiency performed by the Public Accountant to ensure that the Company has already thoroughly considered each and all risks;*
- 4. Assess the Company's compliance level to the rules and regulations in the capital market sector and other regulations in relations to the Company activities; and*
- 5. Assess any potential of error in the Board of Directors' decisions or mismatch in the implementation of Board of Directors' decisions.*

Dalam melakukan penelaahan di atas, selain mencermati Laporan Keuangan yang telah disajikan kembali serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian efektifitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen Perseroan dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan laporan kami:

1. Kegiatan Usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris;
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
3. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 direkomendasikan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima kewenangan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.
Terima kasih.

Hormat kami,



Laurensia Adi
Ketua / Chairman



Raymond Liu
Anggota / Member



Isnandar Rachmat Ali
Anggota / Member

In performing the assessments set out above, in addition to studying the restated Financial Statements and Minutes of the Company's Board of Directors Meetings, we also studied accounting procedures and policies, tested integrated supervision of effectiveness in operational activities and held intensive discussions with the Company Management and Public Accountant.

In obliging to our liability to disclose Audit Committee assessment result in the Annual Report of the Company, the following is our report:

1. *Business activities of the Company were performed under sufficient and effective internal control where the quality continuously improved following the policy set by the Board of Directors and supervised by the Board of Commissioners;*
2. *Financial Statements had already been fairly prepared and presented following accounting principles in Indonesia ;*
3. *Company always followed the rules and regulations of the capital market and other rules in relations to the activities of the Company; and*
4. *The selection of Public Accountant for the fiscal year ended on December 31, 2018 was recommended by the Audit Committee by considering aspects of independence and competence and approved by the Board of Commissioners that had received authority from the shareholders in an Annual General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018.*

*The Committee Report is, hence, presented.
Thank you.*

Sincerely,





11

**PERTANGGUNGJAWABAN
LAPORAN TAHUNAN 2018**

2018 Annual Report Accountability



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR 2018 ANNUAL REPORT

PT STAR PACIFIC Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Star Pacific Tbk ("Perseroan") tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan Perseroan.

We, the undersigned hereby stated that all information in the 2018 Annual Report of PT Star Pacific Tbk ("the Company") has been disclosed in complete and fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Tangerang, 26 April 2019


Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Markus Permadi

Presiden Komisaris (Independen)
*President Commissioner
(Independent)*



Laurensia Adi

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ganesh Chander Grover

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Samuel Tahir

Presiden Direktur
President Director



Eddy Harsono Handoko

Direktur
Director



Martinus Laihad

Direktur
Director



Dandy Fantoan

Direktur Independen
Independent Director



12

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



**PT Star Pacific Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018/
*FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018***

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018**

***PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
December 31, 2018***

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Samuel Tahir |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Sriwijaya Golf No. 30
Bencongan Indah, Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 55777111 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Dandy Fantoan |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Lippo Cyber Park
Jl. Bulevar Gajah Mada No. 2062
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jalan Topaz Timur 5 No.2 PHG
Curug Sangereng, Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 55777111 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Independen / Independent Director |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak. | 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk (the Company) and Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. |
| 3. a) Semua informasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a) All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

☺, Tangerang, 22 Maret / March 22, 2019

PT STAR PACIFIC Tbk




Samuel Tahir

Dandy Fantoan

Presiden Direktur / President Director

Direktur Independen / Independent Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	20.806	2e,2f,2h 4,29	22.489	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,2g,5		Trade receivables
Pihak ketiga	20.518		20.492	Third parties
Pihak berelasi	8.253	2e,29	6.764	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	674.757	2f,2g,6,29	996.497	Other current financial assets
Pajak dibayar di muka	25	3,14a	3.713	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.183	2i,29	1.024	Prepaid expenses and advances
Jumlah aset lancar	725.542		1.050.979	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.005	2f,2g,7,29	4.463	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan - neto	8.460	2s,3,14e	7.232	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	56.950	2f,2j,8,29	56.442	Investment in associates
Properti investasi - neto	303.299	2k,2n,3,9	311.612	Investment property - net
Aset tetap - neto	12.488	2l,2n,3,10	14.728	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	201.987	2m,2n,3,11	204.108	Intangible assets - net
Jumlah aset tidak lancar	586.189		598.585	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.311.731		1.649.564	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	104.211	2f, 12	3.577	Short-term bank loans
Utang usaha		2f, 13		Trade payables
Pihak ketiga	14.353		13.464	Third parties
Pihak berelasi	2.096	2e, 29	2.274	Related parties
Utang pajak	12.303	2s, 3, 14b	8.329	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	24.111	2f, 15	22.178	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	12.005	2f, 16	9.284	Other current financial liabilities
Pendapatan ditangguhkan	8.450	2e, 17, 29	7.842	Unearned revenues
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.121	2f, 18	20.942	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	191.650		87.890	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	87.836	2f, 18	199.604	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	21.911	2o, 3, 19	25.968	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	109.747		225.572	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	301.397		313.462	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Ekuitas				Equity
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
16.978.418.426 saham				16,978,418,426 shares
[157.927.368 saham Seri A				[157,927,368 shares of A
(nilai nominal - Rp 5.000 per				Series (Rp 5,000 par value per
saham), 292.239.095 saham				share), 292,239,095 shares of
Seri B (nilai nominal - Rp 2.250				B Series (Rp 2,250 par value
per saham) dan 16.528.251.963				per share) and 16,528,251,963
saham Seri C (nilai nominal -				shares of C Series (Rp 100
Rp 100 per saham)]				par value per share)]
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.170.432.803 saham				1,170,432,803 shares
[157.927.368 saham				[157,927,368 shares of
Seri A, 292.239.095				A Series, 292,239,095 shares
saham Seri B dan				of B Series and 720,266,340
720.266.340 saham Seri C]	1.519.201	20	1.519.201	shares of C Series]
Tambahan modal disetor - neto	1.372.045	2p,21	1.372.045	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	(147.149)	2f,6	121.928	Other equity components
Defisit	(1.733.773)		(1.677.079)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of
pemilik entitas induk	1.010.324		1.336.095	the parent entity
Kepentingan nonpengendali	10	2d,22	7	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	1.010.334		1.336.102	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	1.311.731		1.649.564	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan neto	83.375	2q,23,29	90.689	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(42.972)	2q,24	(42.679)	Cost of revenues
Laba bruto	40.403		48.010	Gross profit
Beban usaha		2q		Operating expenses
Penjualan	(24.698)	25	(24.822)	Selling
Umum dan administrasi	(59.897)	26,29	(55.855)	General and administrative
Rugi dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(55.269)	2f,6	(325.438)	Loss on financial assets measured at fair value through profit or loss - net
Penghasilan usaha lain - neto	34.567	27,29	20.958	Other operating income - net
Rugi usaha	(64.894)		(337.147)	Loss from operation
Beban keuangan	(25.675)	2q	(29.520)	Financial cost
Bagian laba dari entitas asosiasi	30.112	2j,8,29	23.291	Share in profit of associates
Rugi sebelum pajak	(60.457)		(343.376)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.488)	2s,3,14c	(1.347)	Income tax expenses - net
Rugi tahun berjalan	(61.945)		(344.723)	Loss for the year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	6.205	2o,3,19	(3.934)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1.343)	2s,14e	759	Related income tax
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi, setelah pajak	392	2o,3,19	-	Share in remeasurement of defined benefit liabilities of associates - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	14.814	2f,6,7	-	Reclassification adjustment to profit or loss
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(283.891)	2f,6	(95.448)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(263.823)		(98.623)	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(325.768)		(443.346)	Total comprehensive loss for the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(61.942)		(344.723)	<i>Owners of parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(3)		-	<i>Non-controlling interest</i>
Rugi tahun berjalan	(61.945)		(344.723)	<i>Loss for the year</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		2d		<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(325.771)		(443.346)	<i>Owners of parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	3		-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(325.768)		(443.346)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Rugi per saham	(52,93)	2t,28	(294,53)	<i>Loss per share</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/Total	Balance as of 1 January 2017
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Defisit/ Deficit	Subjumlah/ Sub-total			
Saldo 1 Januari 2017	1.519.201	1.372.045	217.376 (1.329.181)	1.779.441	7	1.779.448	Balance as of 1 January 2017
Rugi tahun 2017	-	-	- (344.723 (344.723)	- (344.723)	Loss for 2017
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	- (3.175 (3.175)	- (3.175)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	-	- (95.448)	- (95.448)	- (95.448)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Saldo 31 Desember 2017	1.519.201	1.372.045	121.928 (1.677.079)	1.336.095	7	1.336.102	Balance as of December 31, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Defisit/ Deficit	Subjumlah/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/Total	Balance as of December 31, 2017 (Continued)
Saldo 31 Desember 2017 (Lanjutan)	1.519.201	1.372.045	121.928 (1.677.079)	1.336.095	7	1.336.102	Loss for 2018
Rugi tahun 2018	-	-	- (61.942) (61.942) (3)	61.945)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	5.248	5.248	6	5.254	Remeasurement of defined benefit liabilities
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual dan penyesuaian reklasifikasi	-	-	269.077)	- (269.077)	-	269.077)	Unrealized loss on available-for-sale securities and reclassification adjustment
Saldo 31 Desember 2018	1.519.201	1.372.045 (147.149 (1.733.773)	1.010.324	10	1.010.334	Balance as of December 31, 2018

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	85.424	101.858	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(52.859)	(57.213)	Payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(59.699)	(64.221)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	(27.134)	(19.576)	Cash generated from operations
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	828	-	Receipt from tax refund
Penerimaan bunga	16.899	1.028	Interest income
Pembayaran bunga	(23.705)	(30.735)	Payment for Interest
Pembayaran pajak penghasilan	(7.773)	(8.273)	Payment for Income taxes
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(40.885)	(57.556)	Net cash used in operating activities
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			
Investasi jangka pendek			Short-term investment
Penjualan	459.080	280.967	Sale
Pembelian	(460.345)	(270.266)	Purchase
Penerimaan dividen	38.175	22.540	Dividend receipts
Penerimaan dari properti investasi	24.210	24.521	Receipts from investment property
Perolehan aset tetap	(3.610)	(3.994)	Acquisition of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	57.510	53.768	Net cash provided by investing activities
			Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Utang bank			Bank loan
Penerimaan	29.373	25.161	Received
Pembayaran	(47.681)	(46.404)	Payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(18.308)	(21.243)	Net cash used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(1.683)	(25.031)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	22.489	47.520	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	20.806	22.489	Cash and cash equivalents at end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Star Pacific Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 301 tanggal 28 Mei 1983 yang diubah kembali dengan Akta No. 130 dari Notaris yang sama tanggal 10 Agustus 1983 sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Asuransi Lippo Life. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 tanggal 12 Oktober 1983 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49, Tambahan No. 604/1984 tanggal 19 Juni 1984. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Juni 2015 dari Nurlani Yusup, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-3525597.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan adalah manajemen bisnis serta media.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1984. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang investasi.

Perusahaan berkedudukan di Lippo Cyber Park Jln. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci, Tangerang.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo di mana entitas induk Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Star Pacific Tbk (the Company) was established under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti on May 28, 1983 based on Notarial Deed No. 301 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was amended by Deed No. 130 dated August 10, 1983 by then same Notary related with the change of the Company's name to PT Asuransi Lippo Life. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-6716.HT.01.01.Th.1983 dated October 12, 1983 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49, Supplement No. 604/1984 dated June 19, 1984. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 14 dated June 22, 2015 of Nurlani Yusup, S.H., concerning with the changes of the Company's Article of Association to comply with Financial Authority Services Rule (POJK) No. 32/POJK.04/2014. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-3525597.AH.01.11.Tahun 2015 dated June 26, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of services, information and technology, management business development and media.

The Company commenced its commercial operation in 1984. Currently, principal activity of the Company is in investment.

The Company is domiciled at Lippo Cyber Park, Jln. Boulevard Gajah Mada No. 2062, Lippo Karawaci, Tangerang.

The Company is under the corporation of Lippo Group with parent entity of the Company is PT Inti Anugerah Pratama.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 September 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S1051/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.071.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran Rp 8.500 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offerings

On September 14, 1989, the Company obtained an effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) by its letter No. S1051/SHM/MK.10/1989 to conduct an Initial Public Offering. This initial Public Offering consist of 1,071,400 common shares with nominal value of Rp 1,000 per share and offering price of Rp 8,500 per share.

All of the Company's shares had been listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Summary of the issuance and listing of the Company's shares in BEI are as follow:

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000	2.500.000	1.000	Before Initial Public Offering
Penawaran Umum Perdana	1989	1.071.400	3.571.400	1.000	Initial Public Offering
Pembagian dividen saham	1990	892.850	4.464.250	1.000	Distribution of share dividend
Pembagian saham bonus	1994	7.589.225	12.053.475	1.000	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas I	1994	36.160.425	48.213.900	1.000	Limited Public Offering I
Pemecahan nilai nominal saham	1996	48.213.900	96.427.800	500	Stock split
Pembagian saham bonus	1996	96.427.800	192.855.600	500	Distribution of bonus shares
Penawaran Umum Terbatas II	1996	192.855.600	385.711.200	500	Limited Public Offering II
Penawaran Umum Terbatas III	1997	1.118.562.480	1.504.273.680	500	Limited Public Offering III
Penerbitan saham portepel	1999	75.000.000	1.579.273.680	500	Issuance of new shares
Penawaran Umum Terbatas IV Saham Seri A	1999	-	1.579.273.680	500	Limited Public Offering IV A Series
Saham Seri B		2.922.390.954	2.922.390.954	225	B Series

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offerings (Continued)

Keterangan	Tahun/ Year	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat/ Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal/ Par Value	Descriptions
Penggabungan nilai nominal saham	2005				Reverse stock
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	A Series
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	B Series
Penawaran Umum Terbatas V	2009				Limited Public Offering V
Saham Seri A		-	157.927.368	5.000	A Series
Saham Seri B		-	292.239.095	2.250	B Series
Saham Seri C		720.266.340	720.266.340	100	C Series

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/Total Aset Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Anggraini Mulia (AM)	Jakarta	¹⁾	Perdagangan umum/ General trading	99,99%	99,99%	78.320	76.586
PT Lippo Media Jasa (LMJ)	Jakarta	.*)	Jasa periklanan/ Advertising agency	99,99%	99,99%	25	23
PT Samiaji Duta Perkasa (SDP)	Jakarta	.*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99%	99,99%	161	186
PT Sarikreasi Dinamika (SD)	Jakarta	.*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99%	99,99%	46	71
PT Multi Media Interaktif (MMI)	Jakarta	1999	Media masa/ Mass media	99,99%	99,99%	86.322	171.847
PT Cosmopolitan Indotama (CI) melalui/through AM (60% kepemilikan oleh AM/60% ownership by AM)	Tangerang	2001	Jasa periklanan/ Advertising agency	99,99%	99,99%	7.464	7.440
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Media Investor Indonesia (MII) melalui/through MMI	Jakarta	1998	Penerbitan majalah/ Magazine publisher	99,99%	99,99%	4.187	3.905

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Sebelum Eliminasi Aset/Total Aset Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
PT Koran Media Investor Indonesia (KMII) melalui/through 99,99%		MMI 99,99%	Penerbitan koran/ Jakarta 17.818	21.749		2001	Newspaper publisher
PT Globe Asia Indonesia (GAI) melalui/through MMI	Jakarta	2007	Penerbitan majalah/ Magazine publisher	99,99%	99,99%	9.131	8.351
PT Galeri Investor Indonesia (GII) melalui/through MMI	Jakarta	-.**)	Penerbitan majalah/ Magazine publisher	99,99%	99,99%	280	85
PT Jakarta Globe Media (JGM) melalui/through MMI	Jakarta	2008	Penerbitan majalah/ Magazine publisher	99,99%	99,99%	5.015	16.702
PT Investor Radio (IR) melalui/through MMI	Jakarta	-.*)	Penyiaran radio/ Radio broadcast	99,99%	99,99%	99	99
PT Supra Sentra Kencana (SSK) melalui/through MMI	Jakarta	-.*)	Perdagangan umum/ General trading	99,99%	99,99%	2.169	2.170
PT Media Interaksi Utama (MIU) melalui/through MMI	Jakarta	1987	Penerbitan koran/ Newspaper publisher	99,66%	99,66%	18.222	18.182

*) Tidak aktif/Dormant

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are referred to as "the Group".

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioner</u>
Komisaris Utama	Markus Permadi	Adriyanto	President Commissioner
Komisaris	-	Sasmito Dirdjo	Commissioner
Komisaris Independen	Laurensia Adi	Willi Toisuta	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	-	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Director</u>
Presiden Direktur	Samuel Tahir	Samuel Tahir	President Director
Direktur	Eddy Harsono Handoko	Primus Dorimulu	Director
Direktur	Martinus Laihah	-	Director
Direktur Independen	Dandy Fantoan	Lukman Yung Astolo	Independent Director

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Laurensia Adi
Anggota	Raymond Liu
Anggota	Isnandar Rachmat Ali

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dijabat oleh Dandy Fantoan dan Samuel Tahir.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebanyak 310 dan 315 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees (Continued)

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
		<u>Audit Committee</u>
Willi Toisuta		Chairman
Basilus Hadibuwono		Member
Isnandar Rachmat Ali		Member

Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 is held by Dandy Fantoan and Samuel Tahir, respectively.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company had a total of 310 and 315 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"; dan
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

1 Januari 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (Continued)

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. New Standards and Interpretations and
Amendments and Improvements to SAK

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2018 which do not have material impact on the whole consolidated financial statements are as follows:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK No. 53, "Share-based Payment Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"; and
- PSAK No. 69, "Agriculture".

As at the authorization date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after January 1, 2019 and 2020 as follows:

January 1, 2019

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen
dan Penyesuaian terhadap SAK (Lanjutan)

c. New Standards and Interpretations and
Amendments and Improvements to SAK
(Continued)

1 Januari 2020

January 1, 2020

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Early adoption of the above standards is permitted, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only when an entity has applied PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);
- recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015) on "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (i) the entity and the Group are members of the same group;
- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);

(iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;

(iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);

(vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);

(viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan Awal

Initial Measurement

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Measurement on Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets which measured at fair value through profit or loss (FVTPL). FVTPL financial assets are also initially measured at fair value, however its transaction costs are directly charged into profit or loss.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

Subsequent measurement of financial assets depends on the following classification of the financial assets:

(i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:

(i) Financial assets at FVTPL are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management into this category. Designation by management in order to result in more relevant information because either:

- mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

- it significantly eliminates a measurement or recognition inconsistency (an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

Financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

- it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- Are derivate (unless the derivative which a financial guarantee contract or as hedging instruments that are designated and effective).

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Any gains or losses arising from changes in fair value, including foreign exchange, interest and dividends, are recognized in profit or loss.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (Lanjutan)

Measurement on Initial Recognition (Continued)

Kelompok aset keuangan ini meliputi sebagian aset keuangan lancar lainnya di mana berupa efek ekuitas yang diperdagangkan.

This financial assets category comprise of certain other current financial assets as equity securities traded.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada). Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

- (ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any). Gain and loss are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa uang jaminan.

This financial asset category comprises of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current financial asset as refundable deposits.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

- (iii) Held-to-maturity investment are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities and the Group has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lancar lainnya yang berupa investasi pada obligasi.

This financial asset category comprises of certain other current financial asset as investment in bonds.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal.

Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income [except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method] until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal (Lanjutan)

Measurement on Initial Recognition (Continued)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be measured reliably shall be measured at cost.

Kelompok aset keuangan ini meliputi aset keuangan lancar lainnya yang berupa efek ekuitas tersedia untuk dijual dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang berupa investasi jangka panjang.

This financial assets category comprise of other current financial assets as securities available for sale and other non-current asset as long-term investment.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Financial liabilities, which are not measured at FVTPL, are initially recognized at fair value less transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of bank loans, trade payables, accrued expenses and other financial liabilities, at amortized cost using the effective interest method.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group does not have financial liabilities measured at FVTPL.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Measurement of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statements of financial position date.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input Level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

When the fair value at initial recognition differs with its transaction price, the Group accounted for based on the fair value only when that fair value represents quoted price in active market for identical asset or liability (input Level I) or has been calculated based on valuation technique (using income, market or cost approaches) whose include only data from observable market. Any difference that arise then recognized as gain or loss immediately or deferred and charged as gain or loss by a time factor, that market participants would consider in setting a price on such asset or liability.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

g. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or global or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The reversal amount is recognized in profit or loss.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi jangka pendek lainnya, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets and other long-term investment are recognized at their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash as current account in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Biaya Dibayar di Muka

i. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

j. Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the *investee* but is not control or joint control of those policies. Significant influence presumed exist when the Group hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

Investment in associates accounted for using equity method whereby the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the Group's share of the *investee's* net assets after the date of acquisition. The Group's profit or loss and other comprehensive income includes its share of the *investee's* profit or loss and other comprehensive income.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan - atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment property is property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owneroccupation and commencement of development for sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5	Office furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Penyusutan terhadap aset tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation of fixed assets is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset, is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Asset

Aset takberwujud diukur sebesar biaya perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Intangible asset is measured on initial recognition at its cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi.

Intangible asset with indefinite life is not amortized.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun atau lebih sering ketika terdapat peristiwa dan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the intangible asset may be impaired.

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

n. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan (termasuk *goodwill*) mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset (include goodwill) may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Non-financial Asset (Continued)

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Guna mendanai liabilitas tersebut, Grup telah mengikuti program pensiun iuran pasti. Karyawan yang didaftarkan berhak atas manfaat dari program yang meliputi kontribusi dana dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia. Namun demikian, Grup memiliki kewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran apabila dana program tidak mencukupi untuk menutupi kewajiban Grup sebagaimana diatur di dalam UU No. 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Secara khusus, pengakuan pendapatan untuk media massa adalah sebagai berikut:

- Penjualan surat kabar dan majalah
Penjualan surat kabar diakui per edisi penerbitan, berdasarkan jumlah eksemplar surat kabar dan majalah yang dikirim dikurangi dengan retur untuk edisi yang bersangkutan.
- Pendapatan iklan
Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Seluruh beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Post-employment Benefits Liabilities

The Group provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under the Law No. 13/2003 on Manpower. In order to funding the liabilities, the Group has entered into a defined contributions plan. Employees who registered are entitled the benefit from the program comprises of fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death. However, the Group still has obligation to cover its liabilities when the accumulated benefit provided by the existing program does not sufficient as required under Law No. 13/2003. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial *Projected Unit Credit* method after considering the contribution made by the Group to such program.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

p. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is recognized upon rendering of service. Particularly, revenue for mass media are recognized as follows:

- Sale of newspaper and magazine
Revenue recognized per edition of publication, based on number of magazine or newspaper sent net its return for the respective edition.
- Advertising revenue
Revenue is recognized when the respective advertisement has been posted.

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Unearned Revenues" account.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.603	10.134	Singapore Dollar 1

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. *Income Tax (Continued)*

ii. *Deferred Tax (Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. *Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. *Operating Segment*

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2f).

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat Tidak Terbatas

Aset takberwujud sebagaimana diuraikan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian timbul dari transaksi kombinasi bisnis. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa aset-aset tersebut memiliki umur manfaat yang tidak terbatas karena diyakini bahwa ekspektasi manfaat dalam bentuk arus kas masuk neto yang mengalir ke Grup terkait dengan aset-aset tersebut juga tidak terbatas.

Umur manfaat dari aset takberwujud yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian terhadap umur manfaat tersebut masih dapat didukung. Jika tidak, maka terdapat perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas yang diterapkan secara prospektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on accounting (Note 2f).

Intangible Assets with Indefinite Useful Life

Intangible assets as described in Note 11 to consolidated financial statements are arise from business combination transaction. The Group's management determines that the assets have indefinite useful life because there are no foreseeable limit to the period over which the assets are expected to generate net cash inflow to the Group.

The useful life of an intangible asset with the indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the changes in useful life from indefinite to infinite is made on a prospective basis.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 28.771 dan Rp 27.256 (Catatan 5).

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Grup menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jumlah tercatat goodwill diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. In order to determine whether there is objective evidence of impairment, the Group considers several factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

When there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flow are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 28,771 and Rp 27,256, respectively (Note 5).

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Group applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 11 to consolidated financial statements.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Aset tetap (Catatan 2l) dan properti investasi (Catatan 2k) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan properti investasi, karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 12.488 dan Rp 14.728 (Catatan 10). Sedangkan untuk properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp 303.299 dan Rp 311.612 (Catatan 9).

Aset Takberwujud

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal. Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2o atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 21.911 dan Rp 25.968 (Catatan 19).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

Fixed assets (Note 2l) and investment property (Note 2k) are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and investment property, therefore future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 12,488 and Rp 14,728, respectively (Note 10). Where as for investment property amounted to Rp 303,299 and Rp 311,612 (Note 9), respectively.

Intangible Assets

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources. Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believed that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

Post-employment Benefits Liabilities

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2o to consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 21,911 and Rp 25,968, respectively (Note 19).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 12.303 dan Rp 8.329 (Catatan 14b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (Continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses.

The carrying amount of taxes payables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 12,303 and Rp 8,329, respectively (Note 14b).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kas		
Rupiah	358	359
Dolar Singapura	11	23
Subjumlah	369	382
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.591	4.725
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.960	3.620
PT Bank Central Asia Tbk	1.644	1.713
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	158	64
PT Bank OCBC NISP Tbk		33
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118	6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33	185
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1
PT Bank Ina Perdana Tbk		2
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111	229
Dolar Singapura		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	46
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.809	10.762
Subjumlah	20.437	21.387

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2018	2017
Cash on hand		
Rupiah	358	359
Singapore Dollar	11	23
Sub-total	369	382
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank KEB Hana Indonesia	8.591	4.725
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.960	3.620
PT Bank Central Asia Tbk	1.644	1.713
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	158	64
PT Bank OCBC NISP Tbk		33
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118	6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33	185
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1
PT Bank Ina Perdana Tbk		2
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1
United States Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	111	229
Singapore Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12	46
Related party (Note 29)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.809	10.762
Sub-total	20.437	21.387

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018	2017	
Deposito berjangka Rupiah			Time deposits Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	720	PT Bank Ina Perdana Tbk
Subjumlah	-	720	Sub-total
Jumlah	20.806	22.489	Total

Pada tahun 2017, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 6,25% - 6,94% per tahun.

In 2017, interest rates for time deposits ranging at 6.25% - 6.94% per year.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2018 and 2017, there were cash and cash equivalents neither used as collateral nor restricted in used.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Jasa periklanan	17.036	18.389	Advertising services
Media massa	5.295	3.441	Mass media
Penyisihan penurunan nilai secara individu	(1.813)	(1.338)	Allowance for individual impairment
Subjumlah	20.518	20.492	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	8.253	6.764	Related parties (Note 29)
Saldo akhir	28.771	27.256	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.338	1.567	Beginning balance
Penambahan (Catatan 27)	1.886	1.364	Addition (Note 27)
Penghapusan	(1.411)	(1.593)	Write-off
Saldo akhir	1.813	1.338	Ending balance

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other current financial assets are as follows:

	2018	2017	
Investasi jangka pendek Diperdagangkan:			Short-term investments Trading:
Efek ekuitas	262.994	666.496	Equity securities
Tersedia untuk dijual:			Available for sale:
Efek ekuitas	396.441	316.534	Equity securities
Investasi pada obligasi	10.000	10.000	Investments in bonds
Piutang lain-lain	5.322	3.467	Other receivables
Jumlah	674.757	996.497	Total

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

a. Investasi Jangka Pendek

a. Short-term Investments

• Diperdagangkan

• Trading

- Efek Ekuitas

- Equity Securities

2018					
	Nilai wajar awal/ Beginning fair value	Pelepasan investasi/ Sale on investment	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Nilai wajar akhir/ Ending balance	
Pihak berelasi (Catatan 29)					Related parties (Note 29)
PT Bank National-nobu Tbk	194.880	-	8.120	203.000	PT Bank National-nobu Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	99.102	- (65.776)	33.326	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Link Net Tbk	28.258	- (3.083)	25.175	PT Link Net Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.958	- (465)	1.493	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	342.297 (342.297)	-	-	PT Lippo Karawaci Tbk
Subjumlah	666.495 (342.297) (61.204)	262.994	Sub-total
Pihak ketiga lain-lain	1 (1)	-	-	Third parties others
Jumlah	666.496 (342.298) (61.204)	262.994	Total
2017					
	Nilai wajar awal/ Beginning fair value	Penambahan (pelepasan) investasi/ Additional of (Sale on) investment	Laba (rugi) yang belum direalisasi/ Unrealized gain (loss)	Nilai wajar akhir/ Ending balance	
Pihak berelasi (Catatan 29)					Related parties (Note 29)
PT Lippo Karawaci Tbk	508.269 (46.065) (119.907)	342.297	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	324.494	- (225.392)	99.102	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Bank National-nobu Tbk	154.280	-	40.600	194.880	PT Bank National-nobu Tbk
PT Link Net Tbk	-	25.384	2.874	28.258	PT Link Net Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.621	-	337	1.958	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Subjumlah	988.664 (20.681) (301.488)	666.495	Sub-total
Pihak ketiga					Third parties
PT Astragraphia Tbk	190 (190)	-	-	PT Astragraphia Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	90 (90)	-	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Lain-lain	18 (17)	-	1	Others
Subjumlah	298 (297)	-	1	Sub-total
Jumlah	988.962 (20.978) (301.488)	666.496	Total

Laba (rugi) yang direalisasi dari efek yang diperdagangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 5.934 dan (Rp 23.950).

Realized gain (loss) on trading securities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are Rp 5,934 and (Rp 23,950), respectively.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

a. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-term Investment (Continued)

• Tersedia untuk Dijual

• Available for Sale

- Efek Ekuitas

- Equity Securities

		2018					
		Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan investasi/ Additional of investment	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi/ Reclassification of cumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Note 29)							Related parties (Note 29)
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	335.198	(211.298)	14.300	264.731	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-		63.109	-	127.699	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-		2.300	-	3.481	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(1.260)	-	530	PT Multipolar Tbk
Jumlah	194.092	335.198	(147.149)	14.300	396.441	Total
		2017					
		Biaya perolehan/ Acquisition cost	Penambahan investasi/ Additional of investment	Akumulasi laba (rugi) yang belum direalisasi/ Accumulated unrealized gain (loss)	Reklasifikasi laba kumulatif ke laba rugi/ Reclassification of cumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Note 29)							Related parties (Note 29)
PT Lippo Karawaci Tbk	126.531	-		39.786	-	166.317	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	64.590	-		80.037	-	144.627	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.181	-		3.386	-	4.567	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Multipolar Tbk	1.790	-	(767)	-	1.023	PT Multipolar Tbk
Jumlah	194.092	-	-	122.442	-	316.534	Total

b. Piutang Lain-lain

b. Other Receivables

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	1.325	1.600	Employees
Lain-lain	3.997	1.867	Others
Jumlah	5.322	3.467	Total

Seluruh saldo piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

c. Investasi pada Obligasi

Akun ini seluruhnya merupakan investasi pada PT Aneka Food Tatarasa Industri dengan tingkat bunga 12% per tahun.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

c. Investment in Bond

This account is entirely an investment in PT Aneka Food Tatarasa Industri with an interest rate of 12% per year.

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2018
Investasi jangka panjang lainnya	2.315
Uang jaminan	690
Jumlah	3.005

Investasi jangka panjang merupakan penempatan investasi dalam efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	2018	2017	
Investasi jangka panjang lainnya	2.315	3.301	Other long-term investments
Uang jaminan	690	1.162	Refundable deposits
Jumlah	3.005	4.463	Total

Long-term investment is an investment in equity securities with the detail as follows:

	2018				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Reklasifikasi laba akumulatif ke laba rugi/ Reclassification of accumulative gain to profit or loss	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 29)					Related parties (Note 29)
Across Asia Multimedia Ltd, Hong Kong	-	1.500 (1.500)	-	Across Asia Multimedia Ltd, Hong Kong
Pihak ketiga					Third parties
PT Anekatrada Indotama	17,00 %	2.185	-	2.185	PT Anekatrada Indotama
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30 %	30	-	30	PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
Jumlah		3.815 (1.500)	2.315	Total

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

7. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

2017

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi rugi yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Accumulated unrealized loss on available for sale securities	Nilai wajar/ Fair value	
Pihak berelasi (Catatan 29)					Related parties (Note 29)
Across Asia Multimedia Ltd, Hong Kong	0,16 %	1.500 (514)	986	Across Asia Multimedia Ltd, Hong Kong
Pihak ketiga					Third parties
PT Anekatrada Indotama	17,00 %	2.185	-	2.185	PT Anekatrada Indotama
PT Bhakti Sarana Ventura	1,21 %	100	-	100	PT Bhakti Sarana Ventura
PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia	0,30 %	30	-	30	PT Pemilik, Pembangunan, dan Pengelola Menara Proteksi Indonesia
Jumlah		3.815 (514)	3.301	Total

Kecuali untuk Across Asia Multimedia Ltd, Hong Kong (AAM), perusahaan-perusahaan lainnya di atas belum memulai kegiatan komersialnya dan nilai kuotasi pasar atas sahamnya tidak tersedia sehingga disajikan sebesar biaya perolehannya.

Except for Across Asia Multimedia Ltd, Hong Kong (AAM), all of the above companies have not started their commercial operation and the market quotation values of their shares are not available. Therefore, those are presented at their acquisition cost.

Pada tahun 2017, AAM tidak lagi terdaftar di bursa Hong Kong sehingga pada tahun 2018, manajemen memutuskan untuk melakukan penghentian pengakuan atas kepemilikan saham pada AAM. Penghapusan penyertaan saham serta akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dan diakui ke laba rugi.

In 2017, AAM is no longer listed in Hong Kong stock exchange, therefore in 2018, management decided to derecognized investment in share of AAM. The disposal of such investment and cumulative gain or loss which previously recognized in other comprehensive income is reclassified and recognized to profit or loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali untuk investasi jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi tersebut.

Based on management evaluation of the recoverable amount of long-term investment as of December 31, 2018 and 2017, management of the Group believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment in investment's value.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki investasi saham secara tidak langsung pada PT AON Indonesia dengan persentase kepemilikan sebesar 50%. Kepemilikan saham tersebut menimbulkan kemampuan bagi Perusahaan untuk memberikan pengaruh signifikan atas entitas tersebut dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan serta kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut. Namun demikian, Perusahaan secara substansial tidak memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas entitas tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has indirect share investments in PT AON Indonesia with percentage ownership of 50%. This shares ownership brings the ability for the Company to have a significant influence upon the entity as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the entity. However, the Company substantially does not have control or joint control over the entity.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi tersebut yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)

The details of investment in associate which entirely accounted for using equity method are as follow:

		PT AON Indonesia		
		2018	2017	
Jumlah tercatat		56.950	56.442	Carrying amount
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	Tidak tersedia/ Not available		Tidak tersedia/ Not available	Fair value based on market quotation price
Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi				The summary of aggregate financial information of the associate
Jumlah aset	490.299	510.564		Total assets
Jumlah liabilitas	374.122	397.676		Total liabilities
Jumlah pendapatan	178.494	158.522		Total revenues
Jumlah laba	60.229	47.613		Total income
Jumlah penghasilan komprehensif lain	786 (1.028)		Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	61.015	46.585		Total comprehensive income

Mutasi investasi pada entitas asosiasi selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The mutation of investment in associate during 2018 and 2017 are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal	56.442	50.175	Beginning balance
Bagian laba dari entitas asosiasi	30.112	23.291	Shares in profit of associates
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	396 (524)	Shares in other comprehensive income of associates
Dividen yang diterima	(30.000)	(16.500)	Dividend received
Saldo Akhir	56.950	56.442	Ending Balance

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT PROPERTY

The details and movements of investment property are as follows:

		2018				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	167.534	-	-	167.534		Land
Bangunan dan prasarana	166.243	-	-	166.243		Building and improvement
Jumlah Biaya Perolehan	333.777	-	-	333.777		Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	22.165	8.313	-	30.478		Building and improvement
Nilai Buku	311.612			303.299		Net Book Value

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	167.534	-	-	167.534	Land
Bangunan dan prasarana	166.243	-	-	166.243	Building and improvement
Jumlah Biaya Perolehan	333.777	-	-	333.777	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	13.852	8.313	-	22.165	Building and improvement
Nilai Buku	319.925			311.612	Net Book Value

- Properti investasi meliputi gedung perkantoran 20 lantai dengan nama "Menara Asia" yang berada di Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.
- Pada tahun 2018 dan 2017, beban penyusutan properti investasi yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 8.313 (Catatan 27).
- Nilai wajar dari properti investasi berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, penilai independen, dengan No. 170327.005/SSR/LP-A/LPLI/OR tanggal 27 Maret 2017 adalah sebesar Rp 386.901.
- Pendapatan sewa dan biaya langsung terkait properti investasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 21.115 dan Rp 8.313 serta Rp 21.071 dan Rp 8.313 (Catatan 27).
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 18).
- Properti investasi telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko melalui PT Lippo General Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 213.842, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

- Investment property comprised of office building 20 floors known as "Menara Asia" which located at Jln. Boulevard Diponegoro No. 101, Lippo Karawaci, Kelapa Dua, Tangerang, Banten.
- In 2018 and 2017, depreciation expenses of investment property which entirely charged to general and administrative expenses amounted to Rp 8,313 (Note 27).
- The fair value of investment property based on appraisal report from KJPP Suwendho, Rinaldy & Rekan, independent appraiser, whose No. 170327.005/SSR/LP-A/LPLI/OR dated March 27, 2017 amounted Rp 386,901.
- Rental revenue earned and direct cost from investment property in 2018 and 2017 are Rp 21,115 and Rp 8,313 and Rp 21,071 and Rp 8,313 respectively (Note 27).
- As of December 31, 2018 and 2017, investment property is pledged as security for loan facilities obtained by the Company (Note 18).
- Investment properties have been insured against all risks through PT Lippo General Insurance, related party, under blanket policies of Rp 213,842 as of December 31, 2018 and 2017 respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss that may occur.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3.125	- (114)	-	3.011	Land
Bangunan	11.324	3.469 (6.366)	449)	7.978	Building
Mesin dan peralatan	9.581	141	-	-	9.722	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	86.605	- (46.997)	227	39.835	Office equipment and furnitures
Kendaraan	435	- (222)	222	435	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	111.070	3.610 (53.699)	-	60.981	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.477	1.183 (5.635)	386)	4.639	Building
Mesin dan peralatan	8.531	597	-	-	9.128	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	77.899	2.361 (46.355)	386	34.291	Office equipment and furnitures
Kendaraan	435	-	-	-	435	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	96.342	4.141 (51.990)	-	48.493	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	14.728				12.488	Net Book Value

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	1.500	-	-	1.625	3.125	Land
Bangunan	13.789	-	- (2.465)	11.324	Building
Mesin dan peralatan	25.431	- (366)	15.484)	9.581	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	66.505	3.994 (218)	16.324	86.605	Office equipment and furnitures
Kendaraan	528	- (93)	-	435	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	107.753	3.994 (677)	-	111.070	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.585	539	-	353	9.477	Building
Mesin dan peralatan	14.826	236 (366)	6.165)	8.531	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	68.837	3.307 (217)	5.972	77.899	Office equipment and furnitures
Kendaraan	570	119 (94)	160)	435	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	92.818	4.201 (677)	-	96.342	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	14.935				14.728	Net Book Value

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

- a. Perhitungan laba pelepasan dan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	1.936
Nilai buku	(1.709)
Laba pelepasan dan penjualan aset tetap (Catatan 27)	227

- a. The calculation of gain on disposal and sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale and disposal of fixed assets	1.936
Book value	(1.709)
Gain on disposal and sales of fixed assets (Note 27)	227

- b. Pada tahun 2018 dan 2017, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp 4.141 dan Rp 4.201 (Catatan 26).
- c. Pengurangan aset tetap terkait dengan aset yang dihentikan pengakuannya karena tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya melalui PT AON Insurance, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.551. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- e. Tanah dan bangunan di Jalan Padang No. 19, Jakarta, atas nama PT Multi Media Interaktif dan di Jalan Padang No. 21, Jakarta, atas nama PT Supra Sentra Kencana, entitas anak, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).
- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

- b. In 2018 and 2017, depreciation expenses of fixed assets which entirely charged to general and administrative expenses amounted to Rp 4,141 and Rp 4,201, respectively (Note 26).
- c. Deduction of fixed assets related with derecognition of assets due to no future economic benefits are expected from its use.
- d. As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets were insured against fire, theft and other risks through PT AON Indonesia, related parties, under blanket policies of Rp 6,551. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise on the insured assets.
- e. Land and building at Jalan Padang No. 19, Jakarta, under the name of PT Multi Media Interaktif and at Jalan Padang No. 21, Jakarta, under the name PT Supra Sentra Kencana, subsidiaries, are pledged as collateral of bank loan (Note 18).
- f. Management believes that the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

11. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya Perolehan		
Goodwill	189.664	189.664
Merk dagang	40.203	40.203
Kontrak	24.516	24.516
Standar Prosedur Operasional	31	31
Subjumlah	254.414	254.414
Penurunan nilai goodwill (Catatan 27)	(52.427)	(50.306)
Nilai Buku	201.987	204.108

11. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follows:

Acquisition Cost	254.414
Goodwill	189.664
Trademark	40.203
Contracts	24.516
Standard Operational Procedures	31
Sub-total	254.414
Impairment on goodwill (Note 27)	(52.427)
Net Book Value	201.987

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Rincian jumlah tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

Entitas pengakuisisi/ <i>Acquirer entity</i>	Perolehan atas saham/ <i>Share acquisition on</i>	Tahun perolehan/ <i>Year of acquisition</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>	
			2018	2017
PT Star Pacific Tbk	PT Multi Media Interaktif	2008	79.483	80.879
PT Multi Media Interaktif	PT Media Interaksi Utama	2015	57.754	58.479
			137.237	139.358

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai terdapat kerugian penurunan nilai atas *goodwill* karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut lebih rendah daripada jumlah tercatatnya (Catatan 27). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PE/120318.01 dan ID&R/PE/120318.02 tanggal 12 Maret 2018, tidak terdapat kerugian penurunan nilai *goodwill* karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* pada tanggal tersebut lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

Jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan beberapa pendekatan sebagai berikut:

- Pendekatan aset dengan menggunakan metode Penyesuaian Aset Bersih.
- Metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek.
- Pendekatan pendapatan dengan menggunakan *Discounted Economic Income method* atau *Discounted Cash Flow (DCF) method* sebagai metode utama.

Penilaian atas pengujian penurunan nilai menggunakan pembobotan 80:20 atas metode utama dan perbandingan.

Pendekatan pendapatan menggunakan proyeksi arus kas dari rencana usaha yang telah disetujui oleh manajemen dan mencakup periode 5 tahun. Arus kas yang diproyeksi diperbaharui untuk mencerminkan perubahan kondisi Perusahaan. Pada tahun 2018 dan 2017, tingkat diskonto yang digunakan dalam proyeksi arus kas menggunakan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

11. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The details carrying amount of goodwill are as follows:

	Tahun perolehan/ <i>Year of acquisition</i>	Nilai neto/ <i>Net value</i>	
		2018	2017
PT Star Pacific Tbk	2008	79.483	80.879
PT Multi Media Interaktif	2015	57.754	58.479
		137.237	139.358

As of December 31, 2018, based on the result of impairment test, there was an impairment loss on goodwill due the recoverable amount of goodwill less than its carrying amount (Note 27). Whereas on December 31, 2017, based on appraisal report of KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PE/120318.01 and ID&R/PE/120318.02 dated March 12, 2018 there was no impairment loss recognized for goodwill because the recoverable amount of goodwill at that date already exceeds its carrying amount.

The recoverable amount of goodwill has been determined based on several approaches are as follows:

- Asset approach using Net Adjusted Book Value (NABV) method.
- Guideline Publicly Traded Company (GCM) method.
- Income approach with Discounted Economic Income method or Discounted Cash Flow (DCF) method as the main method.

Assessment of impairment test applies an 80:20 ratio over the main and comparative methods.

Income approach uses cash flow projections from the business plan approved by management covering 5 years. The projected cash flows have been updated to reflect changes in the condition of the Company. In 2018 and 2017, the discount rates applied on cash flows projection are based on Weighted Average Cost of Capital (WACC).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2018
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.211
Jumlah	104.211

Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2018, berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 37 (Catatan 18), pihak PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk menambah fasilitas baru berupa Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar Rp 100.000 (sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2018/038/SPPK/CB tanggal 5 November 2018). Fasilitas KMK ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 tahun dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti halnya untuk fasilitas KI yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), Entitas Anak

Pada tanggal 13 Juli 2018, berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB, PT CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, memberikan fasilitas KMK dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.250. Fasilitas kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2019.

Fasilitas pinjaman di atas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 18).

12. SHORT-TERM BANK LOAN

The details of short-term bank loan are as follows:

	2017	
	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
	3.577	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	3.577	Total

The Company

On November 22, 2018, based on Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 37 (Note 18), PT Bank KEB Hana Indonesia provide new working capital facility (KMK) amounted to Rp 100,000 (as been approved according to Notification Letter of Credit Approval No. 2018/038/SPPK/CB dated November 5, 2018). This facility shall due within 1 year with the interest rate at 11.75% per year.

This facility is secured with the same collateral as provided for KI facility obtained from the same Bank (Note 18).

PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), Subsidiary

On July 13, 2018, based on Working Capital Credit Agreement Restatement No. 482/SPK/RO.CBS/XI/01-GSB, PT CIMB Niaga Tbk, third party, approved to provide KMK facility with maximum amount of Rp 4,250. The credit facility shall due on April 16, 2019.

The facilities is secured by the same collateral, term and conditions as long-term bank loans obtained from the same bank (Note 18).

13. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018
Pihak ketiga	
Percetakan	8.576
Lain-lain	5.777
Subjumlah	14.353
Pihak berelasi (Catatan 29)	2.096
Jumlah	16.449

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan terkait utang usaha.

13. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2017	
	10.392	Third parties
	3.072	Printing
		Others
Sub-total	13.464	Sub-total
Related parties (Note 29)	2.274	Related parties (Note 29)
Jumlah	15.738	Total

All trade payables are denominated in Rupiah and no specific collateral provided relates to trade payables.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 28a - 2016	-	3.554
Pajak Pertambahan Nilai	-	44
Subjumlah	-	3.598
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	-	111
Pajak Pertambahan Nilai	25	4
Subjumlah	25	115
Jumlah	25	3.713

Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00009/406/16/054/18 atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 1.266. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2016 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 2.288, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi tahun 2018 (Catatan 14c).

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00027/.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 18 April 2018, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.266 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 438. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 828 berdasarkan SPMKP tersebut.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	38
Pasal 21	998	1.340
Pasal 23	4	4
Pasal 29	1.053	24
Pajak Pertambahan Nilai	570	-
Subjumlah	2.625	1.406
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	30	-
Pasal 21	3.331	2.026
Pasal 22	1	336
Pasal 23	611	35
Pasal 26	101	96
Pasal 29	35	13
Pajak Pertambahan Nilai	5.569	4.417
Subjumlah	9.678	6.923
Jumlah	12.303	8.329

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The details of prepaid tax are as follows:

2018	2017	
		The Company
		Income taxes:
		Article 28a - 2016
		Value Added Tax
		Sub-total
		Subsidiaries
		Income taxes:
		Article 23
		Value Added Tax
		Sub-total
		Total

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00009/406/16/054/18 dated March 20, 2018 from the Directorate General of Tax for 2016 corporate income tax amounted to Rp 1,266. The difference between estimated claim for income tax refund of 2016 and that SKPLB amounted to Rp 2,288, is presented under "Income Tax Expense" in the 2018 profit or loss (Note 14c).

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00027/.PPH/WPJ.07/KP.0803/2018 dated April 18, 2018, the SKPLB for corporate income tax amounted Rp 1,266 was then compensated against the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounted to Rp 438. The Company has received the refund of Rp 828 based on that SPMKP.

b. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

2018	2017	
		The Company
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 29
		Value Added Tax
		Sub-total
		Subsidiaries
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 22
		Article 23
		Article 26
		Article 29
		Value Added Tax
		Sub-total
		Total

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefits (Expense)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefits (expenses) are as follow:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan			The Company
Pajak kini	(1.145)	(1.132)	Current tax
Penyesuaian atas pajak Penghasilan badan tahun 2016 (Catatan 14a)	(2.288)	-	Adjustment on corporate income tax for 2016 (Note 14a)
Entitas anak	(627)	(837)	Subsidiaries
Subjumlah	(4.060)	(1.969)	Sub-total
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefits
Perusahaan	1.372	-	The Company
Entitas anak	1.200	622	Subsidiaries
Subjumlah	2.572	622	Sub-total
Neto	(1.488)	(1.347)	Net

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun berjalan:

The reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years are as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(60.457)	(343.376)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(16.339)	(22.123)	Loss (income) before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(76.796)	(365.499)	Loss before tax of the Company
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	21.344	42.248	Revenues and expenses subjected to final tax
Rugi sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	(55.452)	(323.251)	Loss before income tax from income that not subjected to final tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	876	1.106	Post-employment benefits
Aset tetap	15	44	Fixed assets
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	59.369	327.205	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(228)	(577)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	4.580	4.527	Estimated taxable income for current year of the Company

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	4.580	4.527	Estimated taxable income for current year - rounded
Beban pajak penghasilan kini	1.145	1.132	Current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	92	1.107	Less prepayment of income tax Article 23
Taksiran utang pajak penghasilan - Perusahaan	1.053	25	Estimated income tax payable - the Company

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expenses included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(60.457)	(343.376)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	(16.339)	(22.123)	Loss (income) before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(76.796)	(365.499)	Loss before tax of the Company
Pendapatan dan beban yang telah dikenakan pajak final	21.344	42.248	Revenues and expenses subjected to final tax
Rugi sebelum pajak dari pendapatan yang tidak dikenakan pajak final - Perusahaan	(55.452)	(323.251)	Loss before income tax from income that not subjected to final tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	13.863	80.813	Income tax calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(15.065)	(82.089)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	57	144	Income already subjected to final tax

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	2018	2017	
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan			Consolidated Income tax benefits (expenses) The Company
Pajak kini	(1.145)	(1.132)	Current tax
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2016	(2.288)	-	Adjustment on corporate income tax for 2016
Pajak tangguhan	1.372	-	Deferred tax
Subjumlah	(2.061)	(1.132)	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(627)	(837)	Current tax
Pajak tangguhan	1.200	622	Deferred tax
Subjumlah	573	(215)	Sub-total
Beban pajak penghasilan konsolidasian - Neto	(1.488)	(1.347)	Consolidated income tax expenses - Net

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Mutasi pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Mutation of deferred tax are as follows:

2018						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan	2	251	132	1.121	1.506	Post-employment benefit liabilities The Company
Entitas anak	7.230	1.200	(1.476)	-	6.954	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	7.232	1.451	(1.344)	1.121	8.460	Total deferred tax assets
2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan	2	-	-	-	2	Post-employment benefit liabilities The Company
Entitas anak	5.849	622	759	-	7.230	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan	5.851	622	759	-	7.232	Total deferred tax assets

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari beberapa entitas anak karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

14. TAXATION (Continued)

e. Deferred Tax (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since for certain subsidiaries there are no conviction that sufficient future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Umum dan administrasi	15.810	16.754
Jasa profesional	193	393
luran dana pensiun lembaga keuangan	3	5
Lain-lain	8.105	5.026
Jumlah	24.111	22.178

Seluruh saldo beban masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2018	2017	
Umum dan administrasi	15.810	16.754	General and administratives
Jasa profesional	193	393	Professional fee
luran dana pensiun lembaga keuangan	3	5	Contribution for pension fund
Lain-lain	8.105	5.026	Others
Jumlah	24.111	22.178	Total

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

16. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Saldo ini sebagian besar (98%) merupakan jaminan deposit yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas penyewaan gedung kantor Menara Asia (Catatan 9).

16. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

This account mainly (98%) represents deposit guarantee received from PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation with office rental of Menara Asia building (Note 9).

17. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Iklan	738	706
Sewa	1.960	1.898
Langgan koran dan majalah	212	238
Subjumlah	2.910	2.842
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.540	5.000
Jumlah	8.450	7.842

17. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenues are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan	738	706	Advertising
Sewa	1.960	1.898	Rental
Langgan koran dan majalah	212	238	Subscription of newspapers and magazines
Subjumlah	2.910	2.842	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.540	5.000	Related parties (Note 29)
Jumlah	8.450	7.842	Total

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.850	219.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.107	1.321
Jumlah	101.957	220.546
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.121)	(20.942)
Bagian jangka panjang	87.836	199.604

Perusahaan

Pada tanggal 30 April 2015, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 37 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi (KI) dari PT Bank KEB Hana Indonesia, pihak ketiga, untuk pembiayaan akuisisi gedung Menara Asia (Catatan 9). Plafon fasilitas kredit adalah sebesar Rp 276.376 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

Pada tanggal 22 November 2018, berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 37 dari Notaris yang sama, pihak PT Bank KEB Hana Indonesia telah setuju untuk menurunkan plafon fasilitas KI menjadi sebesar Rp 103.827 dan menambah fasilitas baru berupa KMK sebesar Rp 100.000 (sebagaimana telah disetujui berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 2018/038/SPPK/CB tanggal 5 November 2018) (Catatan 12). Adapun fasilitas KI akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Menara Asia (Catatan 9). Kepemilikan tanah dan bangunan tersebut berupa Sertifikat HGB No. 2843/Kelapa Dua dan HGB No. 07432/Kelapa Dua, yang masing-masing akan berakhir pada tanggal 25 Desember 2031 dan 17 September 2032.

PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), Entitas Anak

Pada tanggal 6 Desember 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 150/OL/CIMB Niaga/GSB/XII/2017, KMII memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk guna mendukung target penjualan surat kabar *Investor Daily* dan operasional harian dengan jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 1.500 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2024. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *paripasu* dengan tanah dan bangunan yang dimiliki atas nama pihak-pihak berelasi (Catatan 10e).

18. LONG-TERM BANK LOAN

The details of long-term bank loan are as follows:

	2018	2017
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.850	219.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.107	1.321
Jumlah	101.957	220.546
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(14.121)	(20.942)
Bagian jangka panjang	87.836	199.604

The Company

On April 30, 2015, based on Investment Credit Agreement Deed No. 37 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company obtained an investment credit (KI) facility from PT Bank KEB Hana Indonesia, third party, to finance the acquisition of Menara Asia building (Note 9). The loan has a maximum credit facility of Rp 276,376 and shall due on April 30, 2023. The facility is subject to interest rate at 12.5% per year.

On November 22, 2018, based on Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 37 of the same Notary, PT Bank KEB Hana Indonesia agrees to decrease maximum amount of KI facility to become Rp 103,827 and provide new facility as KMK amounted to Rp 100,000 (as been approved according to Notification Letter of Credit Approval No. 2018/038/SPPK/CB dated November 5, 2018) (Note 12). This facility shall due on April 30, 2023 with the interest rate at 11.75% per year.

This Facility is secured with land and building of Menara Asia (Note 9). The ownership of such land and building are as HGB Certificate No. 2843/Kelapa Dua and HGB No. 07432/Kelapa Dua, which valid up to December 25, 2031 and September 17, 2032, respectively.

PT Koran Media Investor Indonesia (KMII), Subsidiaries

On December 6, 2017, based on Credit Agreement No. 150/OL/CIMB Niaga/GSB/XII/2017, KMII obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk to support sales targets of *Investor Daily* newspaper and daily operations with maximum credit facility of Rp 1,500 and shall due on April 12, 2024. The facility bears interest rate at 13.5% per year.

The loan facility is *paripasu* guaranteed with certain land and buildings owned by related parties (Note 10e).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tahun 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Willis Towers, aktuaris independen. Pada tahun 2017, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah dan PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

In 2018, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Willis Towers, an independent actuary. In 2017, the Group accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah and PT Pointera Aktuarial Strategis an independent actuary, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2018		
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	: Normal pension age
Tingkat diskonto	: 5,91%-8,5% per tahun / 5.91%-8.5% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 5%-10% per tahun / 5%-10% per year	: Salary increase rate
Tingkat mortalitas	: TMI III - 2011 / TMI III- 2011	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	: Resignation rate

2017		
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	: Normal pension age
Tingkat diskonto	: 6,59%-6,9% per tahun / 6.59%-6.9% per year	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 5%-10% per tahun / 5%-10% per year	: Salary increase rate
Tingkat mortalitas	: TMI III - 2011 / TMI III- 2011	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	: Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2018	2017	
Saldo awal	25.968	19.108	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.096	3.238	Current service cost
Biaya bunga	1.747	1.380	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak penyesuaian pengalaman	(895)	2.580	Effect on experience adjustments
Dampak perubahan asumsi keuangan	(5.310)	1.354	Effect on changes in financial assumption
Pembayaran manfaat	(3.695)	(740)	Payment of benefits
Pembayaran iuran	-	(952)	Employer's contribution
Saldo akhir	21.911	25.968	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 26) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Note 26) are as follow:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	4.096	3.238	Current service cost
Biaya bunga	1.747	1.380	Interest cost
Jumlah	5.843	4.618	Total

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	25.968	19.108	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 26)	5.843	4.618	Post-employment benefits expenses for the year (Note 26)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(6.205)	3.934	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(3.695)	(740)	Payment of benefits
Pembayaran iuran	-	(952)	Employer's contribution
Saldo akhir	21.911	25.968	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary interest rate (where other variables held constant) are as follows:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effect on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto / Discount Rate	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	(5.142) 7.096
Tingkat kenaikan gaji / Salary increase rate	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	7.865 (4.497)

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, based on the report prepared by PT Sharestar Indonesia, Share Registrar (related party), are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	
PT Inti Anugerah Pratama	667.237.809	57,01	PT Inti Anugerah Pratama
PT Lippo Securities Tbk	234.658.167	20,05	PT Lippo Securities Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan jumlah kepemilikan kurang dari 5%)	268.536.827	22,94	Public (with ownership less than 5%, each)
Jumlah	1.170.432.803	100,00	Total

Modal disetor Perusahaan meliputi saham Seri A, Seri B dan Seri C yang memiliki hak suara sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara ketiga seri saham tersebut.

The Company's issued capital comprised of A Series, B Series and C Series that have same voting rights and there are no inherent limitation or particular preference among those series.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no member of Boards of Commissioners or Directors that owns the Company's share.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	301.397	313.462	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(20.806)	(22.489)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Liabilitas neto	280.591	290.973	<i>Net liabilities</i>
Ekuitas	1.010.334	1.336.102	<i>Equity</i>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal	0,28	0,22	Net Debt to Equity Ratio

20. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Agio saham			<i>Share premium</i>
Penawaran Umum Saham Perdana (1989)	8.035		<i>Initial Public Offering (1989)</i>
Penawaran Umum Terbatas I (1994)	57.500		<i>Limited Public Offering I (1994)</i>
Penawaran Umum Terbatas II (1996)	134.999		<i>Limited Public Offering II (1996)</i>
Penawaran Umum Terbatas III (1997)	391.497		<i>Limited Public Offering III (1997)</i>
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	791.644		<i>Limited Public Offering IV (1999)</i>
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	28.090		<i>Limited Public Offering V (2009)</i>
Subjumlah	1.411.765		<i>Sub-total</i>
Biaya emisi saham			<i>Share issuance costs</i>
Penawaran Umum Terbatas IV (1999)	(37.187)		<i>Limited Public Offering IV (1999)</i>
Penawaran Umum Terbatas V (2009)	(2.533)		<i>Limited Public Offering V (2009)</i>
Subjumlah	(39.720)		<i>Sub-total</i>
Neto	1.372.045		Net

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset neto pada PT Anggraini Mulia dan entitas anak, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika, PT Multi Media Interaktif dan entitas anak.

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset neto masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 10.104.614 dan Rp 7.120.256 (Rupiah penuh).

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest on net assets of PT Anggraini Mulia and subsidiaries, PT Lippo Media Jasa, PT Samiaji Duta Perkasa, PT Sarikreasi Dinamika and PT Multi Media Interaktif and subsidiaries.

Non-controlling interest portion on the respective subsidiaries' net asset which not attributable to the owners of the parent entity, directly or indirectly, as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 10,104,614 and Rp 7,120,256, respectively (full Rupiah).

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO	2018	2017	
Jasa periklanan dan media massa			Advertising services and media
Pihak berelasi (Catatan 29)	17.784	21.043	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	65.591	69.646	Third parties
Jumlah	83.375	90.689	Total

Selama tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggan yang melakukan transaksi dengan nilai yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

Pendapatan yang berasal dari pihak berelasi mencerminkan jumlah sekitar 21,33% dan 23,20% masing-masing dari jumlah pendapatan neto tahun 2018 dan 2017.

During 2018 and 2017, there are no customer whose transaction value exceed than 10% from total revenues for the year.

Revenues from related parties represent the amount about 21.33% and 23.20% from net revenues in 2018 and 2017, respectively.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN	2018	2017	
Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:			The details of cost of revenues are as follows:
Gaji, tunjangan dan honorarium	25.673	24.335	Salaries, allowance and honorarium
Percetakan	15.224	15.357	Printing
Sewa jaringan	1.608	2.357	Lease line
Royalti	257	450	Royalty
Jasa periklanan	155	152	Advertising services
Perjalanan	55	28	Accommodation
Jumlah	42.972	42.679	Total

Selama tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan tahun yang bersangkutan.

During 2018 and 2017, there are no suppliers with purchase transaction value exceed than 10% of total revenues for the year.

25. BEBAN PENJUALAN	2018	2017	
Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:			The details of selling expenses are as follows:
Promosi	7.650	8.450	Promotion
Gaji dan tunjangan	7.441	8.624	Salaries and allowance
Komisi	6.107	4.675	Commissions
Distribusi	2.795	3.041	Distributions
Lain-lain	705	32	Others
Jumlah	24.698	24.822	Total

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018
Gaji dan tunjangan	30.976
Imbalan pascakerja (Catatan 19)	5.843
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.141
Perjalanan dinas	3.424
Jasa profesional	2.022
Sewa	1.513
Telekomunikasi dan listrik	1.358
Perlengkapan kantor	1.295
Kustodian dan pencatatan saham	1.065
Asuransi	705
Langganan dan keanggotaan	500
Perbaikan dan pemeliharaan	305
Perizinan	201
Representasi dan jamuan	88
Lain-lain	6.461
Jumlah	59.897

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2017	
	30.315	Salaries and allowance
	4.618	Post-employment benefits (Note 19)
	4.201	Depreciation of fixed assets (Note 10)
	766	Business travelling
	2.972	Professional fees
	1.766	Rental
	1.708	Telecommunication and electricity
	1.496	Office supplies
	1.612	Custodian and share administration
	886	Insurance
	100	Subscription and membership
	270	Repair and maintenance
	452	Permit
	696	Representation and entertainment
	3.997	Others
Total	55.855	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN

Rincian penghasilan (beban) usaha lain adalah sebagai berikut:

	2018
Pendapatan sewa (Catatan 9)	21.115
Pendapatan bunga	16.899
Dividen (Catatan 6)	8.267
Laba pelepasan dan penjualan aset (Catatan 10)	227
Keuntungan selisih kurs - neto	54
Penyusutan properti investasi (Catatan 9)	(8.313)
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.886)
Penurunan nilai goodwill (Catatan 11)	(2.121)
Lain-lain - neto	325
Neto	34.567

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2017	
	21.071	Rental income (Note 9)
	1.065	Interest income
	7.106	Dividend (Note 6a)
	-	Gain on disposal and sale of fixed assets (Note 10)
	2	Gain on foreign exchange - net
	(8.313)	Depreciation of investment property (Note 9)
	(1.364)	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
	-	Impairment of goodwill (Note 11)
	1.391	Others - net
Net	20.958	Net

28. RUGI PER SAHAM

Penghitungan rugi per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Rugi tahun berjalan (dalam juta Rupiah)	(61.945)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (angka penuh) (Catatan 1b dan 20)	1.170.432.803
Rugi per Saham (Rupiah penuh)	(52,93)

28. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	2017	
	(344.723)	Loss for the year (in million Rupiah)
	1.170.432.803	Outstanding weighted average number of shares during the year (full amount) (Notes 1b and 20)
Loss per Share (full Rupiah)	(294,53)	Loss per Share (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI	2018	2017	
Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi saham, penjualan, pembelian, sewa dan asuransi.			<i>The Group, in its regular business, conducts certain transactions with related parties. Transactions with related parties mainly arise from placement cash in banks, investment in securities, sales, purchases, rental and insurance.</i>
Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			<i>Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:</i>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Kas dan setara kas (Catatan 4)</u>			<u>Cash and cash equivalents (Note 4)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.809	10.762	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase terhadap jumlah aset	0,52%	0,65%	Percentage to total assets
<u>Investasi jangka pendek (Catatan 6a)</u>			<u>Short-term investment (Note 6a)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Diperdagangkan			Trading
PT Bank Nationalnobu Tbk	203.000	194.880	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	33.326	99.102	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Link Net Tbk	25.175	28.258	PT Link Net Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	1.493	1.958	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	-	342.297	PT Lippo Karawaci Tbk
Tersedia untuk dijual			Available for sale
PT Lippo Karawaci Tbk	264.731	166.317	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Lippo General Insurance Tbk	127.699	144.627	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	3.481	4.567	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
PT Multipolar Tbk	530	1.023	PT Multipolar Tbk
Jumlah	659.435	983.029	Total
Persentase terhadap jumlah aset	50,27%	59,59%	Percentage to total assets
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>			<u>Trade receivables (Note 5)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Mahkota Sentosa Utama	3.608	-	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.547	2.547	PT Matahari Putra Prima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	2.098	4.217	Others (less than Rp 1 billion, each)
Jumlah	8.253	6.764	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,63	0,41	Percentage to total assets
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Entitas asosiasi			Associate
Asuransi - PT AON Indonesia	12	13	Insurance - PT AON Indonesia
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Asuransi - PT Lippo General Insurance Tbk	-	659	Insurance - PT Lippo General Insurance Tbk
Jumlah	12	672	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,01	0,04	Percentage to total assets

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	2018	2017	
<u>Investasi jangka panjang (Catatan 7)</u>			<u>Long-term investments (Note 7)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Across Asia Multimedia Tbk Hong Kong	-	986	Across Asia Multimedia Tbk Hong Kong
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,06	Percentage to total assets
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>			<u>Trade payables (Note 13)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT First Media Tbk	1.738	1.762	PT First Media Tbk
PT Link Net Tbk	282	367	PT Link Net Tbk
Lain-lain	76	145	Others
Jumlah	2.096	2.274	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,69	0,73	Percentage to total liabilities
<u>Pendapatan ditangguhkan (Catatan 17)</u>			<u>Unearned revenues (Note 17)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Mahkota Sentosa Utama	5.540	5.000	PT Mahkota Sentosa Utama
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,84	1,60	Percentage to total liabilities
<u>Pendapatan neto (Catatan 23)</u>			<u>Net revenues (Note 23)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Mahkota Sentosa Utama	7.000	10.000	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Link Net Tbk	4.000	-	PT Link Net Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.750	1.500	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Siloam International Hospital Tbk	1.000	1.000	PT Siloam International Hospital Tbk
PT Lippo Malls Indonesia	1.000	1.000	PT Lippo Malls Indonesia
PT Multipolar Technology Tbk	1.000	-	PT Multipolar Technology Tbk
PT Matahari Departemen Store Tbk	-	2.000	PT Matahari Departemen Store Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	-	1.327	PT Lippo Cikarang Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.034	4.216	Others (less than Rp 1 billion, each)
Jumlah	17.784	21.043	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	21,33	23,20	Percentage to total revenue
<u>Beban umum dan administrasi (Catatan 26)</u>			<u>General and administrative expenses (Note 26)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Kustodian dan percetakan saham			Custodian and share administration
PT Ciptadana Securities	608	1.183	PT Ciptadana Securities
PT Sharestar Indonesia	334	334	PT Sharestar Indonesia
Asuransi			Insurance
PT Lippo General Insurance Tbk	195	167	PT Lippo General Insurance Tbk
Telekomunikasi			Telecommunication
PT Link Net Tbk	115	224	PT Link Net Tbk
PT First Media Tbk	-	20	PT First Media Tbk

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)

	2018	2017	
<u>Beban umum dan administrasi</u> (Catatan 26) (Lanjutan)			<u>General and administrative</u> <u>expenses (Note 26) (Continued)</u>
Entitas asosiasi			Associate
Asuransi			Insurance
PT AON Indonesia	18	17	PT AON Indonesia
Jumlah	1.270	1.945	Total
Persentase terhadap jumlah beban	1,50	2,42	Percentage to total expenses
<u>Penghasilan lain-lain</u> (Catatan 27)			<u>Other income (Note 27)</u>
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
Dividen			Dividend
PT Lippo General Insurance Tbk	7.276	5.049	PT Lippo General Insurance Tbk
PT Link Net Tbk	875	-	PT Link Net Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	114	2.031	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Multipolar Tbk	-	17	PT Multipolar Tbk
Jumlah	8.265	7.097	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain	23,91	33,86	Percentage to other income

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

The Company and entities under common under control as mentioned above are under the Lippo Group.

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah kompensasi jangka pendek kepada manajemen kunci Grup, masing-masing adalah sebesar Rp 6.152 dan Rp 5.299, atau masing-masing mencerminkan sekitar 9,60% dan 8,38% dari jumlah beban yang terkait.

In 2018 and 2017, total short-term compensation to the key management of the Group, amounted to Rp 6.152 and Rp 5.299, respectively or represents 9.60% and 8.38% from its related expenses, respectively.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain dari aset keuangan lainnya dan utang bank jangka panjang, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except for other financial assets and long-term bank loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya berupa efek ekuitas mengacu pada harga kuotasian yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar efek ekuitas tersebut dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI.

The carrying amount of other current financial assets is equity security are determined with reference to available quoted active market prices at the consolidated statements of financial position. The fair value of equity security is computed based on closing price at the latest day of BEI trade transaction.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara andal dan oleh karenanya aset tersebut dicatat sebesar biaya perolehan.

Fair value of other non-current financial assets cannot measured reliably and therefore the assets are recognised at its cost.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Grup. Tujuan kegiatan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank dan setara kas juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatatnya. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas kredit aset keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to credit risk, market risk and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when counterparty does not meet its obligations under a financial instrument and leading to a financial loss to the Group. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents exposed the same risk and therefore management has a policy to place fund only with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum gross exposure to credit risk is represented by the carrying amount. The Group does not hold any specific collateral upon those financial assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the credit quality of financial assets are as follows:

2018

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither not due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	20.806	-	-	-	20.806	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.932	25.839	1.813	(1.813)	28.771	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.322	-	-	-	5.322	Other receivables
Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	262.994	-	-	-	262.994	Short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	396.441	-	-	-	396.441	Available-for-sale short-term investment
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	3.005	-	-	-	3.005	Other non-current assets

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

2017

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither not due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Overdue but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	22.489	-	-	-	22.489	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.338	25.918	1.338	(1.338)	27.256	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.467	-	-	-	3.467	Other receivables
Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	666.496	-	-	-	666.496	Short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek yang tersedia untuk dijual	316.534	-	-	-	316.534	Available-for-sale short-term investment
Aset Keuangan tidak lancar lainnya	4.463	-	-	-	4.463	Other non-current assets

b. Risiko pasar

b. Market risk

1) Risiko harga pasar

1) Market price risk

Risiko harga pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko ini terutama terkait dengan aset keuangan untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 50,27% dan 59,59% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar aset keuangan tersebut akan mempengaruhi ekuitas Grup.

Market price risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market prices. The Group's exposure on this risk mainly related with the financial assets for trading and available for sale which reflect around 50.27% and 59.59% from total asset of the Group as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 6). Each changes in market price of financial assets shall affect on the equity of the Group.

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

Management and mitigation on this risk are carried out using several approach, such as:

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Grup jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

- Investment based on mixed analysis, fundamental and technical, upon the issuer of securities
- Regular evaluation on the performance of investment
- Investment diversification based on long-term investment strategy of the Group
- Continuous monitoring on the market and macroeconomy condition
- Actively develop other new alternative investment which offers competitive return with measureable risk.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

b. Market risk (Continued)

1) Risiko harga pasar (Lanjutan)

1) Market price risk (Continued)

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Grup. Pada tahun 2018 dan 2017, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 22% dan 17%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Grup pada tahun 2018 dan 2017 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 144.080 dan Rp 162.847.

The following sensitivity analysis demonstrates the impact from change in securities market price upon the pretax profit or loss of the Group. In 2018 and 2017, the weighted average of reasonable possible changes of securities market prices are 22% and 17%, respectively. If securities market prices strengthened/weakened by such percentage, with all other variables assumed held constant, pretax profit or loss of the Group in 2018 and 2017 shall increase or decrease by Rp 144,080 and Rp 162,847, respectively.

2) Risiko mata uang

2) Currency risk

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Group does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Selama tahun 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 3,02% dan 1,50%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 3 dan Rp 2.

During 2018 and 2017, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currency are 3.02% and 1.50%, respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2018 and 2017 shall increase/decrease of Rp 3 and Rp 2, respectively.

3) Risiko suku bunga

3) Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 12 dan 18) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 68,40% dan 71,50% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Notes 12 and 18) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of bank loan represents 34.46% and 70.36% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

2018						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	104.211	-	-	-	104.211	Short-term bank loan
Utang usaha	16.449	-	-	-	16.449	Trade payables
Beban masih harus dibayar	24.110	-	-	-	24.110	Accrued expense
Liabilitas keuangan jangka pendek lain	12.005	-	-	-	12.005	Other current financial liabilities
Utang bank jangka panjang	26.946	23.322	89.090	(37.401)	101.957	Long-term bank loan
Jumlah	183.721	23.322	89.090	(37.401)	258.732	Total
2017						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank jangka pendek	3.577	-	-	-	3.577	Short-term bank loan
Utang usaha	15.738	-	-	-	15.738	Trade payables
Beban masih harus dibayar	22.178	-	-	-	22.178	Accrued expense
Liabilitas keuangan jangka pendek lain	9.284	-	-	-	9.284	Other current financial liabilities
Utang bank jangka panjang	47.129	42.571	246.012	(115.166)	220.546	Long-term bank loan
Jumlah	97.906	42.571	246.012	(115.166)	271.323	Total

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

2018

	Investasi/ Investment	Media Massa/ Mass Media	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan dari Pihak eksternal	-	83.202	173	-	83.375	Revenue from External Parties
Hasil segmen	-	40.386	17	-	40.403	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(31.044)	(53.079)	(472)	-	(84.595)	Unallocated operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(20.805)	125	(22)	-	(20.702)	Other profit (loss) - net
Rugi Usaha	(51.849)	(12.568)	(477)	-	(64.894)	Operating Loss
Beban keuangan	(24.946)	(752)	23	-	(25.675)	Interest expense
Laba entitas asosiasi	-	-	30.112	-	30.112	Profit from associate
Rugi Sebelum Pajak	(76.795)	(13.320)	29.658	-	(60.457)	Loss Before Tax
Beban pajak Tangguhan	(2.061)	573	-	-	(1.488)	Deferred Tax expense
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(78.856)	(12.747)	29.658	-	(61.945)	Profit (Loss) After Tax
Segmen Aset Investasi pada Entitas Asosiasi	1.236.102	174.583	86.014	(241.943)	1.254.756	Assets Segment Investment in Associate
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	56.950	-	56.950	Unallocated assets
Jumlah Aset	1.236.102	174.607	142.965	(241.943)	1.311.731	Total Assets
Segmen Liabilitas Liabilitas tidak dapat dialokasikan	223.152	73.989	391.081	(399.129)	289.093	Liabilities Segment
Jumlah Liabilitas	2.625	9.613	66	-	12.304	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	225.777	83.602	391.147	(399.129)	301.397	Total Liabilities
Penyusutan	1.379	2.762	-	-	4.141	Depreciation

2017

	Investasi/ Investment	Media Massa/ Mass Media	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan dari Pihak eksternal	-	90.689	-	-	90.689	Revenue from External Parties
Hasil segmen	-	47.993	17	-	48.010	Segment result
Beban usaha	(30.015)	(50.031)	(631)	-	(80.677)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(306.450)	2.605	(5)	(630)	(304.480)	Other profit (loss) - net
Rugi usaha	(336.465)	567	(619)	(630)	(337.147)	Operating loss
Beban keuangan	(29.880)	(704)	-	-	(30.584)	Financial cost
Pendapatan bunga	758	38	268	-	1.064	Interest income
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	23.291	-	23.291	Income from associate
Laba (rugi) sebelum pajak	(365.587)	(99)	22.940	(630)	(343.376)	Income (loss) before tax
Beban pajak	(1.132)	(215)	-	-	(1.347)	Tax expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(366.719)	(314)	22.940	(630)	(344.723)	Profit (Loss) For The Year
Aset Segmen Investasi pada Entitas Asosiasi	1.558.526	171.736	20.420	(161.274)	1.589.408	Asset Segment Investment in Associate
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	56.442	-	56.442	Unallocated assets
Jumlah Aset	3.598	111	5	-	3.714	Total Assets
Jumlah Aset	1.562.124	171.847	76.867	(161.274)	1.649.564	Total Assets
Segmen Liabilitas Liabilitas tidak dapat dialokasikan	240.220	65.076	2.937	(3.100)	305.133	Liabilities Segment
Jumlah Liabilitas	1.406	6.908	15	-	8.329	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	241.626	71.984	2.952	(3.100)	313.462	Total Liabilities
Penyusutan	920	3.126	155	-	4.201	Depreciation

PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan dalam beberapa tahun terakhir senantiasa membukukan rugi tahun berjalan dan arus kas negatif dari aktivitas operasinya. Pada tahun 2018 dan 2017, rugi tahun berjalan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 61.945 dan Rp 344.723, sedangkan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing adalah sebesar Rp 40.885 dan Rp 57.556. Kondisi ini mengakibatkan saldo defisit sebesar Rp 1.733.773 dan Rp 1.677.079 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang berpotensi menimbulkan keraguan atas kemampuan usaha Perusahaan untuk menghasilkan laba dan arus kas positif dari aktivitas operasinya di masa yang akan datang.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan optimalisasi pendapatan dengan cara meningkatkan proses distribusi
- Melakukan efisiensi dan optimalisasi produktivitas kerja sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan cara penggabungan *news room* dan sejumlah divisi di Grup sehingga meningkatkan produktivitas divisi *sales*
- Pengkajian ulang beberapa media yang dimiliki Grup sehingga masing-masing publikasi editorial dapat mempertimbangkan kemampuan Penjualan dan Pendapatan dengan biaya yang digunakan sehingga rencana rencana bisnis menjadi lebih baik
- Meluncurkan *mobile applications* baru yang terhubung dengan berbagai partner Grup untuk mempertinggi daya penetrasi layanan yang semakin banyak beralih ke digital

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas disertai dengan dukungan keuangan penuh dari kelompok usaha, secara bertahap dan konsisten, akan dapat memperbaiki kondisi keuangan Grup.

Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian sebagaimana disebutkan di atas. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai entitas yang memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Pengelolaan Gedung

PT Multi Nusantara Karya, pihak ketiga, ditunjuk oleh Perusahaan untuk mengoperasikan, mengelola dan memelihara bangunan Menara Asia berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Gedung tanggal 2 Mei 2017. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Mei 2017 sampai dengan 1 Mei 2019 (Catatan 9).

33. GOING CONCERN ASSUMPTION

The Company in the last few years continuously experienced loss for the year as well as generate a negative cash flows from its operation activities. In 2018 and 2017, the loss for the year are Rp 61,945 and Rp 344,723 while negative cash flows from its operation are Rp 40,885 and Rp 57,556, respectively. The condition resulted in, deficit of Rp 1,733,773 and Rp 1,677,079 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which cast potential doubts about the Company's ability to generate operating income and positive cashflows from its operating activity in the future.

In response to this condition, the Company has taken the following actions:

- *Optimization of revenue by improving the distribution process*
- *Efficiencies and optimize the labor productivity of human resources that can be done by way of merger news room and the number of divisions in the Company thereby can increase the productivity of the sales division*
- *Reviewing some of the media owned by the Group so each of the editorial publications can consider the ability of their Sales or Revenue with its related costs for the better business plan*
- *Launching a new mobile applications that connect to various Group's partners to enhance/ heighten the service penetration that are increasingly turning into digital*

Management believes that those taken actions as well as full financial support from group shall, gradually and consistently, improve the Group's financial conditions.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of the uncertainties as mentioned above. These consolidated financial statements had been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern entity.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Building Operator Agreement

PT Multi Nusantara Karya, third party, is appointed by the Company to operate, maintain and manage the Menara Asia building based on the Building Operator Agreement made on May 2, 2017. The contract period is effective from May 1, 2017 until May 1, 2019 (Note 9).

**PT Star Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Star Pacific Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)***

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

b. Perjanjian Sewa Menara Asia

b. Lease Agreement of Menara Asia

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/MAK.LA/I/2015 tanggal 29 Januari 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk akan menyewa bangunan Menara Asia milik Perusahaan dengan pembayaran sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian sampai 5 tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Based on Lease Agreement No. 001/MAK.LA/I/2015 dated January 29, 2015, PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to lease Menara Asia building. The term of the agreement upto 5 years starting from the lease commencement date and can be extended with the consent of both parties.

35. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

35. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 22 Maret 2018.

These consolidated financial statements have been authorized by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 22, 2018.

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00095/3.0366/AU.1/05/0629-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00095/3.0366/AU.1/05/0629-1/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Star Pacific Tbk
Tangerang

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Star Pacific Tbk
Tangerang*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, seperti halnya tahun-tahun sebelumnya, Grup membukukan rugi usaha konsolidasian sebesar Rp 64.894 dan arus kas konsolidasian negatif dari aktivitas operasinya sebesar Rp 40.885 yang mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp 1.733.773 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, berpotensi menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Grup untuk menghasilkan laba operasional dan arus kas positif dari aktivitas operasinya di masa yang akan datang.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 33 to consolidated financial statements which disclose that the Group for the year ended December 31, 2018, as previous years, incurred an consolidated operating loss of Rp 64,894 and consolidated negative cash flow from its operating activity of Rp 40,885 which resulting an accumulated deficit amounted to Rp 1,733,773 on such date. These conditions, along with other matters as set forth in Note 33, bring a potential uncertainty for the ability of the Group to generate operating income and positive cashflows from its operating activity in the future.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Star Pacific Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 26 Maret 2018 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan disertai paragraf penekanan suatu hal terkait dengan indikasi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi usaha Grup di masa mendatang.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Star Pacific Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 were audited by other Independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 26, 2018 with emphasis of matter paragraph regarding with the uncertainty indication that may affect the operation of the Group in the future.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
NIAP AP. 0629/
License No. AP. 0629

22 Maret/March 2019

RF/ria





